

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Sajingan Besar

4.1.1 Geografis dan Administrasi

Kecamatan Sajingan Besar merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sambas yang terletak pada bagian utara Pulau Kalimantan dan berbatasan darat secara langsung dengan Malaysia. Secara geografis, Kecamatan Sajingan berada pada $1^{\circ}25'40''$ LU dan $1^{\circ}49'40''$ LU serta $109^{\circ}25'13''$ BT dan $1^{\circ}45'13''$ BT.

Luas Kecamatan Sajingan Besar adalah 1.391,20 km² atau sekitar 21,75% dari luas wilayah Kabupaten Sambas. Adapun batas wilayah Kecamatan Sajingan Besar adalah sebagai berikut.

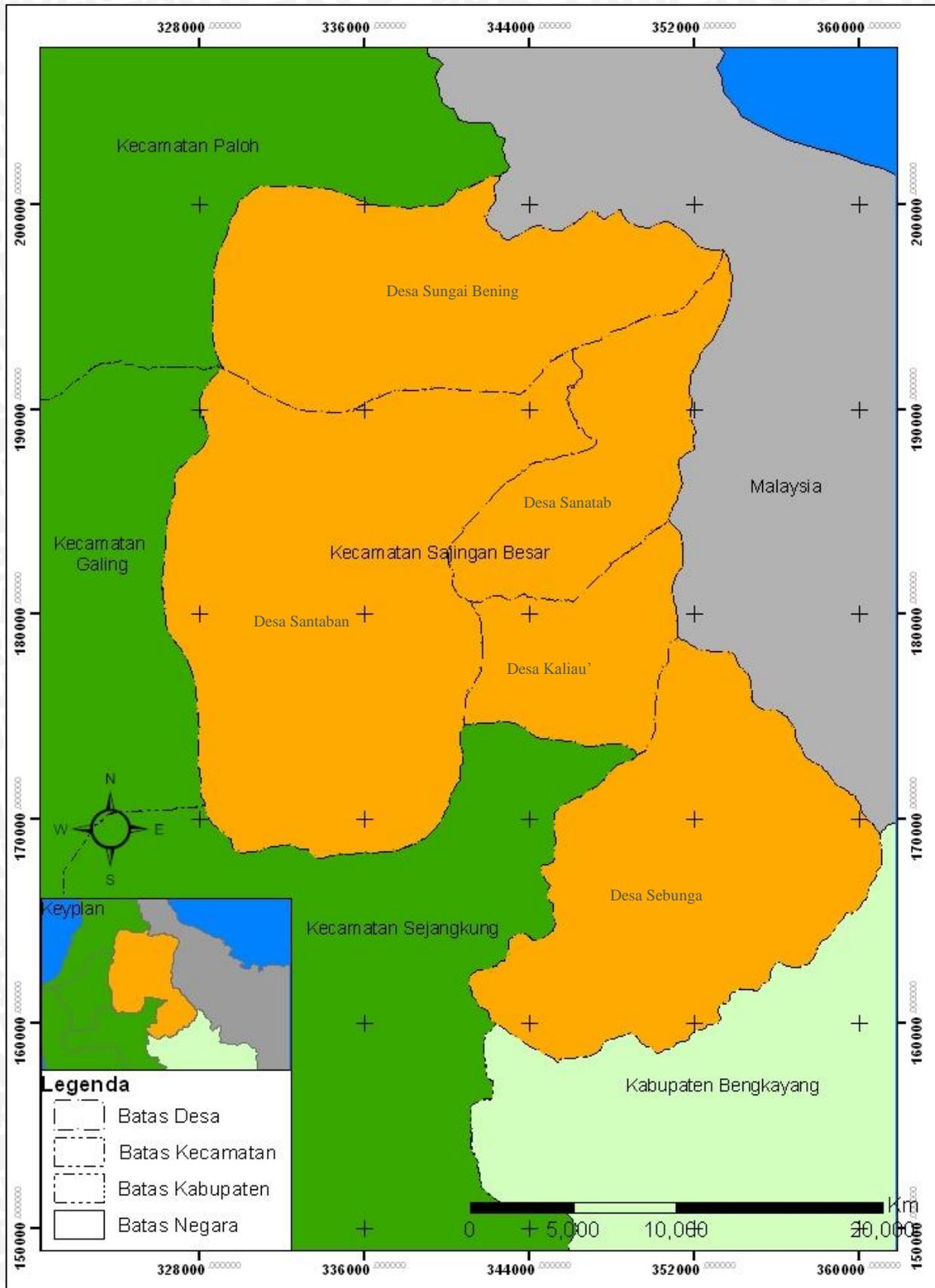
Sebelah Utara	: Kecamatan Paloh dan Serawak (Malaysia)
Sebelah Timur	: Serawak (Malaysia)
Sebelah Selatan	: Kecamatan Galing dan Kabupaten Bengkayang
Sebelah Barat	: Kecamatan Paloh dan Kecamatan Galing

Kecamatan Sajingan Besar terdiri dari 5 desa dan 14 dusun. Dari 5 desa ini, hanya ada satu desa yang tidak berbatasan langsung dengan Malaysia, yaitu Desa Santaban. Namun hanya satu desa yang memiliki pos lintas batas resmi, yaitu di Desa Sebunga.

Tabel 4.1 Jumlah Desa dan Dusun di Kecamatan Sajingan Besar

No	Desa	Dusun	Luas (km ²)
1	Kaliau'	Sungai Enau KerANJI Sajingan Tapangole	197,74
2	Sebunga	Aruk Aping Beruang	352,26
3	Santaban	Sasak Senipahan	173,86
4	Senatab	Batu Hitam Tanjung Sawah	110,04
5	Sungai Bening	Asuansang Bamban	557,30
TOTAL			1.391,20

Sumber : Kecamatan Sajingan Besar Dalam Angka Tahun 2011



Gambar 4.1 Peta Administrasi Kecamatan Sajingan Besar
 Sumber: Bakosurtanal dan Bappeda Kabupaten Sambas



4.1.2 Topografi

Wilayah Kecamatan Sajingan Besar berada pada ketinggian $\pm 30 - 50$ meter di atas permukaan laut dengan kondisi topografi wilayah berpermukaan datar, bergelombang, sampai berbukit. Sementara itu kawasan pusat kotanya sendiri merupakan wilayah datar hingga bergelombang, serta membentuk sebuah cekungan memanjang mengikuti jaringan jalan kolektor yang menghubungkan Kecamatan Sajingan Besar dengan ibukota Kabupaten Sambas.

4.1.3 Geologi

Kondisi tanah di Kecamatan Sajingan Besar terdiri dari beberapa jenis jenis tanah. Jenis tanah yang paling banyak adalah alluvial dan paling sedikit adalah latosol, dengan luas seperti pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Jenis Tanah di Kecamatan Sajingan Besar

No	Jenis Tanah	Luas (km ²)
1	Organosol	309,46
2	Alluvial	478,13
3	Podsol	221,20
4	Latosol	161,23
5	PMK	221,18
TOTAL		1.391,20

Sumber : Kecamatan Sajingan Besar Dalam Angka Tahun 2011

4.1.4 Hidrologi

Di Kecamatan Sajingan Besar terdapat sebuah sungai cukup besar, yaitu Sungai Tapang. Sungai dan anak sungai tersebut mengalirkan air dari Gunung Taid di sebelah utara dan berbatasan dengan Sarawak. Air dari Gunung Taid ini juga digunakan sebagai sumber air untuk memenuhi kebutuhan air bersih penduduk di Kecamatan Sajingan Besar. Selain itu kebutuhan air bersih juga di ambil dari sumber Riam Berasap (5,76 lt/dt), Sungai Nek Kubik (3,35 lt/dt), dan Sungai Ngadan.

4.1.5 Kependudukan

Penduduk di Kecamatan Sajingan Besar pada tahun 2009 berjumlah 8.975 jiwa. Penyebaran penduduk di Kecamatan Sajingan Besar tidak merata antar desa. Desa dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Kaliau', sedangkan desa dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Desa Sungai Bening. Berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan, yaitu 4.508 jiwa, dan laki-laki sebanyak 4.287 jiwa.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Tiap Desa di Kecamatan Sajingan Besar

No	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Kaliau ⁷	1.207	1.184	2.391
2	Sebunga	806	901	1.707
3	Santaban	886	913	1.799
4	Senatab	1.013	1.062	2.075
5	Sungai Bening	375	448	823
TOTAL		4.287	4.508	8.975

Sumber : Kecamatan Sajingan Besar Dalam Angka Tahun 2010

Berdasarkan kelompok umur, penduduk di Kecamatan Sajingan Besar paling banyak berusia 0-4 tahun dan paling sedikit berusia 70 tahun ke atas. Adapun jumlah penduduk Kecamatan Sajingan Besar berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sajingan Besar

No	Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	0 - 4	799	606	1405
2	5 - 9	446	541	987
3	10 - 14	345	515	850
4	15 - 19	370	482	852
5	20 - 25	421	434	855
6	25 - 29	432	350	782
7	30 - 34	382	236	618
8	35 - 39	260	206	466
9	40 - 44	197	222	491
10	45 - 49	181	202	383
11	50 - 54	147	207	352
12	55 - 59	110	214	324
13	60 - 64	78	151	229
14	65 - 69	55	90	145
15	70 +	74	52	122
TOTAL		4.287	4.508	8.975

Sumber : Kecamatan Sajingan Besar Dalam Angka Tahun 2010

4.2 Sarana dan Prasarana

Kecamatan Sajingan Besar pada awalnya merupakan wilayah yang kurang mendapatkan perhatian pemerintah. Hal ini disebabkan oleh kecamatan yang berbatasan dengan Malaysia ini masih merupakan wilayah terbelakang bagi Indonesia. Namun pada tahun 2011, Kecamatan Sajingan Besar mulai dibenahi sebagai beranda depan Negara Indonesia dengan memperbaiki sarana dan prasarananya.

Sarana lingkungan adalah fasilitas penunjang yang berfungsi untuk penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya. Prasarana lingkungan adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan yang memungkinkan lingkungan permukiman dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Kecamatan Sajingan Besar telah memiliki beberapa sarana dan prasarana lingkungan permukiman. Sarana dan prasarana tersebut yang diantaranya adalah sebagai berikut.

A. Sarana Pendidikan

1. Taman Kanak-Kanak (TK)

Taman Kanak-Kanak merupakan tempat pendidikan anak yang berumur di bawah 5-6 tahun, sebelum menginjak ke sekolah dasar. Kecamatan Sajingan Besar memiliki 2 TK, yaitu di Desa Kalianu' dan Desa Sebunga.

Kedua TK ini memiliki kondisi yang cukup baik, yaitu berupa bangunan permanen dan non permanen serta dilengkapi dengan kursi dan meja yang terbuat dari kayu namun masih terdapat dinding dan lantai yang berlubang. Bangunan TK juga memiliki pagar yang terbuat dari semen setinggi 1 meter. TK ini memiliki halaman yang tidak begitu luas dan tidak dilengkapi dengan alat bermain, seperti ayunan dan jungkat-jungkit. (dapat dilihat pada Gambar 4.2)

2. Sekolah Dasar (SD)

Kecamatan Sajingan Besar memiliki 14 sekolah dasar yang berada pada tiap-tiap desa. Sekolah dasar ini terdiri dari 13 sekolah negeri dan 1 sekolah swasta. SD tersebar pada semua desa, antara lain seperti pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Sajingan Besar

No	Desa	Jumlah
1	Kalianu'	3
2	Sebunga	3
3	Santaban	3
4	Sanatab	3
5	Sungai Bening	2
TOTAL		14

Sumber: Kecamatan Dalam Angka 2011

Sebanyak 11 unit bangunan SD memiliki kondisi yang baik, yaitu berupa bangunan permanen dengan atap seng serta dilengkapi dengan meja dan kursi yang terbuat dari kayu. SD juga memiliki halaman depan yang digunakan untuk kegiatan upacara bendera dan tempat bermain. Namun kondisi 3 unit bangunan SD lainnya kurang baik, seperti lantai yang berlubang dan pagar kayu yang miring. Akan tetapi hal ini tidak mengganggu kegiatan belajar-mengajar (dapat dilihat pada Gambar 4.2)

3. Sekolah Menengah Pertama

Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sajingan Besar berjumlah 2 unit, yaitu SMP Negeri 1 Sajingan Besar di Desa Kalianu' dan SMP Negeri 2 Sajingan Besar di Desa Sanatab. SMP memiliki kondisi yang baik, yaitu berupa bangunan permanen serta dilengkapi dengan meja dan kursi yang terbuat dari kayu. Selain itu juga memiliki halaman yang digunakan untuk kegiatan upacara bendera dan tempat berolahraga, seperti bulutangkis dan voli.

SMP Negeri 1 Sajingan Besar memiliki halaman yang berada di depan dan dilengkapi dengan pagar kayu. SMP ini berada pada koridor jalan kolektor primer. SMP Negeri 2 Sajingan Besar memiliki halaman yang berada di tengah bangunan sekolah dan dilengkapi dengan pagar berbentuk tembok semen. SMP ini berada pada koridor jalan lokal primer (dapat dilihat pada Gambar 4.2)

4. Sekolah Menengah Atas

Kecamatan Sajingan Besar hanya memiliki 1 sekolah menengah atas, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sajingan Besar yang berada di Desa Kaliau'. SMK ini berada tepat di belakang SMP Negeri 1 Sajingan Besar. SMK memiliki kondisi yang cukup, yaitu sebagian bangunan sekolah berupa bangunan semi permanen yang terbuat dari kayu. SMK memiliki halaman yang berada di tengah bangunan sekolah yang digunakan untuk kegiatan upacara dan olahraga, seperti badminton, voli dan basket (dapat dilihat pada Gambar 4.2)

B. Sarana Perdagangan

1. Warung

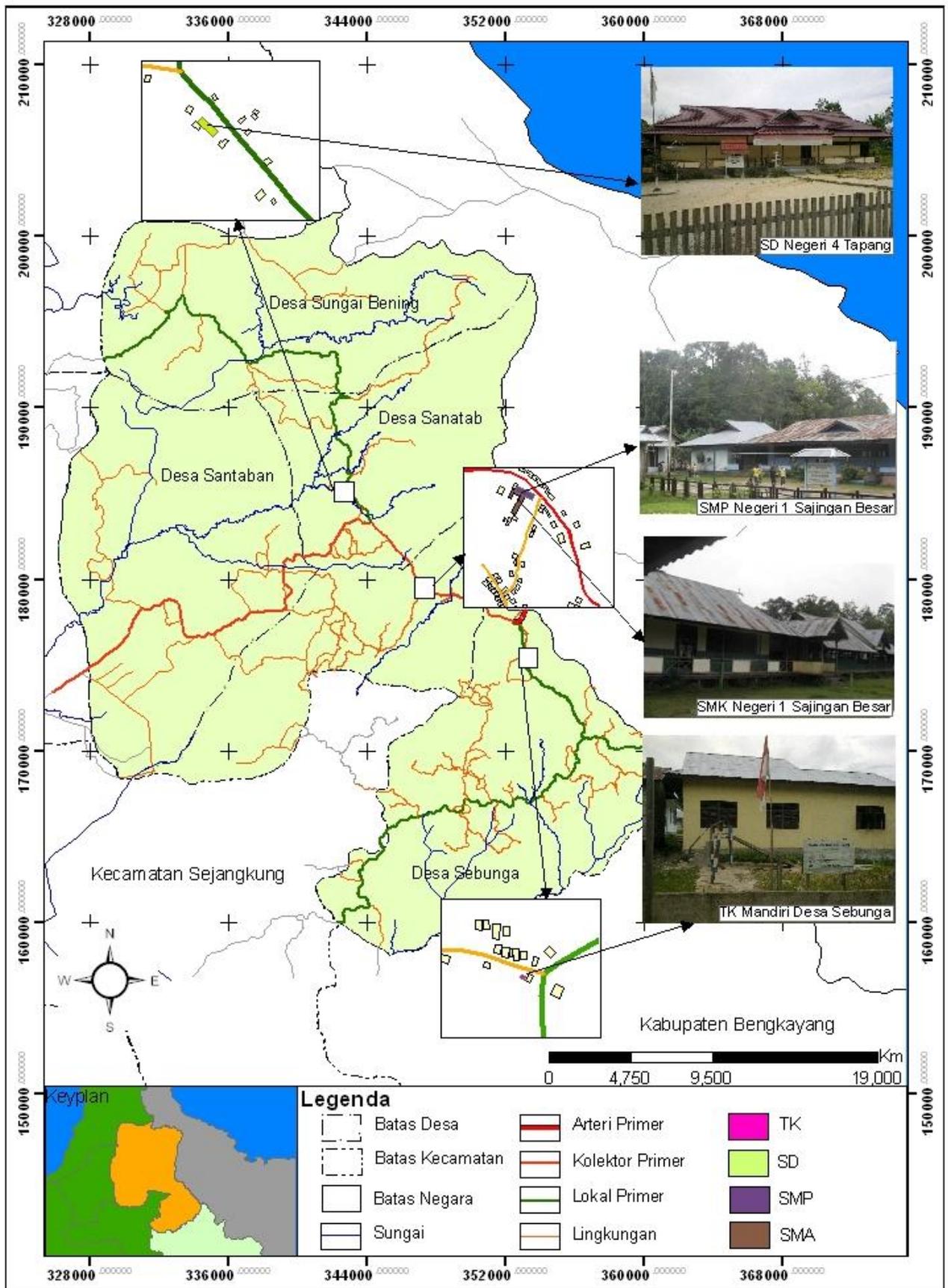
Jumlah warung di Kecamatan Sajingan Besar sangat banyak. Masing-masing desa memiliki warung yang tersebar di kawasan permukiman masyarakat. Adapun jumlah warung di Kecamatan Sajingan Besar adalah seperti pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Jumlah Warung di Kecamatan Sajingan Besar tahun 2012

No	Desa	Jumlah
1	Kaliau'	52
2	Sebunga	51
3	Santaban	36
4	Senatab	45
5	Sungai Bening	39
TOTAL		223

Sumber: Hasil Survei 2012

Warung yang terdapat di Kecamatan Sajingan Besar ini merupakan warung yang menjual keperluan sehari-hari, seperti sembako. Kondisi warung berbeda-beda. Sebanyak 207 sebagian besar dalam kondisi yang baik, yaitu berupa bangunan permanen. Selain itu bangunan warung menyatu dengan rumah tinggal sehingga kondisinya bersih dan teratur (dapat dilihat pada Gambar 4.3)



Gambar 4.2 Sarana Pendidikan

Sumber: Bakosurtanal dan Bappeda Kabupaten Sambas, Survei Primer 2012

2. Pasar

Kecamatan Sajingan Besar memiliki 2 unit pasar, yaitu Pasar Aruk dan Pasar Perbatasan yang berada di Desa Sebunga. Pasar ini memiliki kondisi yang baik karena merupakan bangunan permanen. Pasar Aruk dibangun oleh Departemen Perdagangan untuk kegiatan ekonomi penduduk di Kecamatan sajingan Besar, khususnya Dusun Aruk yang berada pada kawasan perbatasan. Pasar Aruk sudah beroperasi namun hanya terdapat 6 pedagang yang berjualan karena jumlah stan yang tersedia adalah 8 stan.

Pasar Perbatasan dibangun oleh Ditjen PUM Depdagri untuk mendukung fungsi kawasan perbatasan. Namun hingga awal tahun 2012 pasar ini belum dioperasikan (dapat dilihat pada Gambar 4.3)

Kegiatan belanja kebutuhan sehari-hari masyarakat di Kecamatan Sajingan Besar tidak hanya dilakukan di Pasar Aruk. Sebagian masyarakat, khususnya yang bertempat tinggal di Desa Sebunga, cenderung berbelanja ke Malaysia sebulan sekali. Hal ini disebabkan oleh kurang lengkapnya kebutuhan yang tersedia di Pasar Aruk.

C. Sarana Kesehatan

1. Posyandu

Posyandu di Kecamatan Sajingan Besar berjumlah 7 unit. Kondisi posyandu baik, yaitu berupa bangunan permanen dengan atap seng. Akan tetapi bangunan posyandu ini tidak begitu luas, namun masih mampu menampung kegiatan di dalamnya. Posyandu ini berada pada setiap desa, dapat dilihat pada Tabel 4.7 .

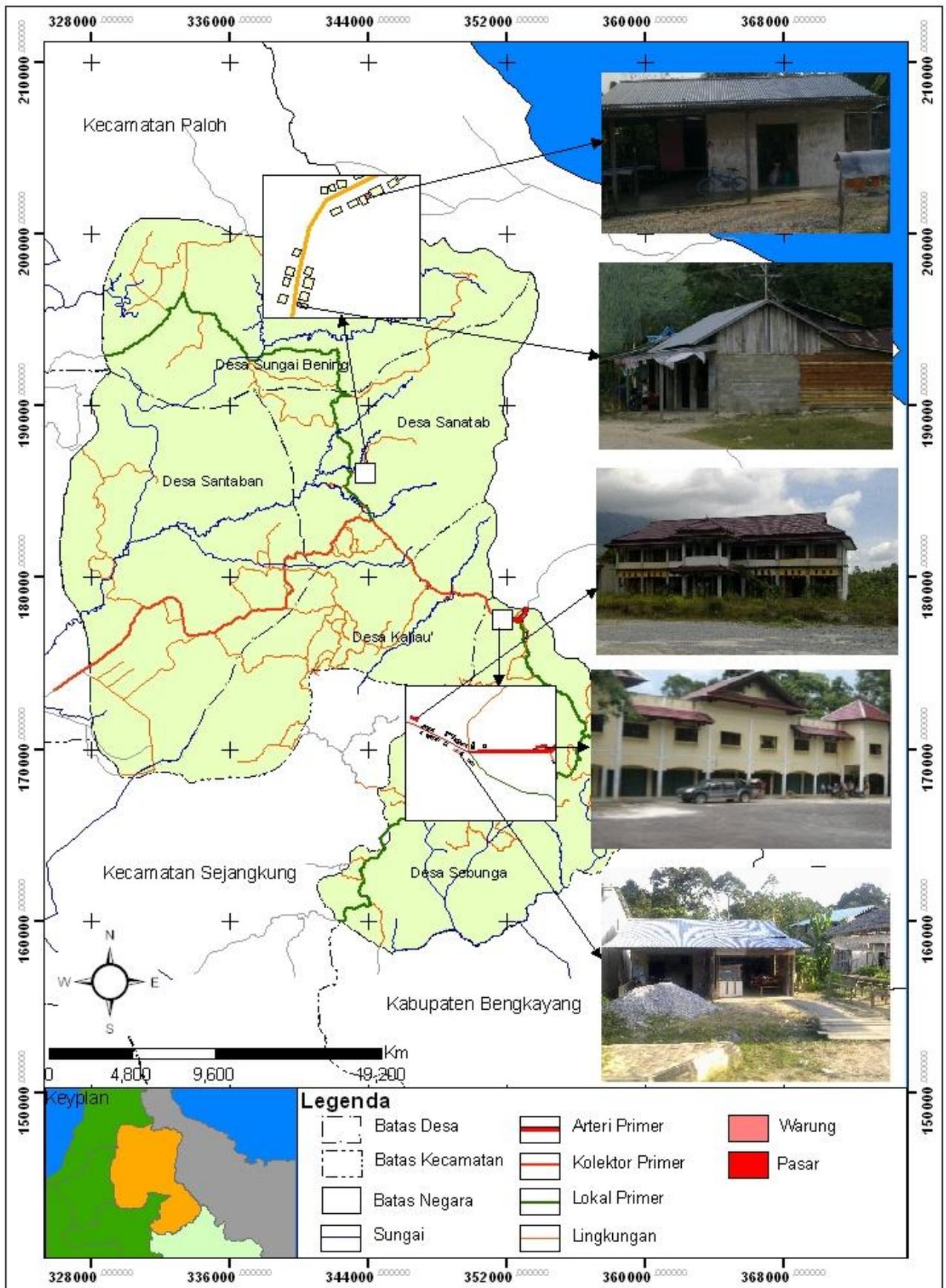
Tabel 4.7 Jumlah Posyandu di Kecamatan Sajingan Besar tahun 2012

No	Desa	Jumlah
1	Kaliu'	1
2	Sebunga	2
3	Santaban	1
4	Senatab	2
5	Sungai Bening	1
TOTAL		7

Sumber: Hasil Survei 2012

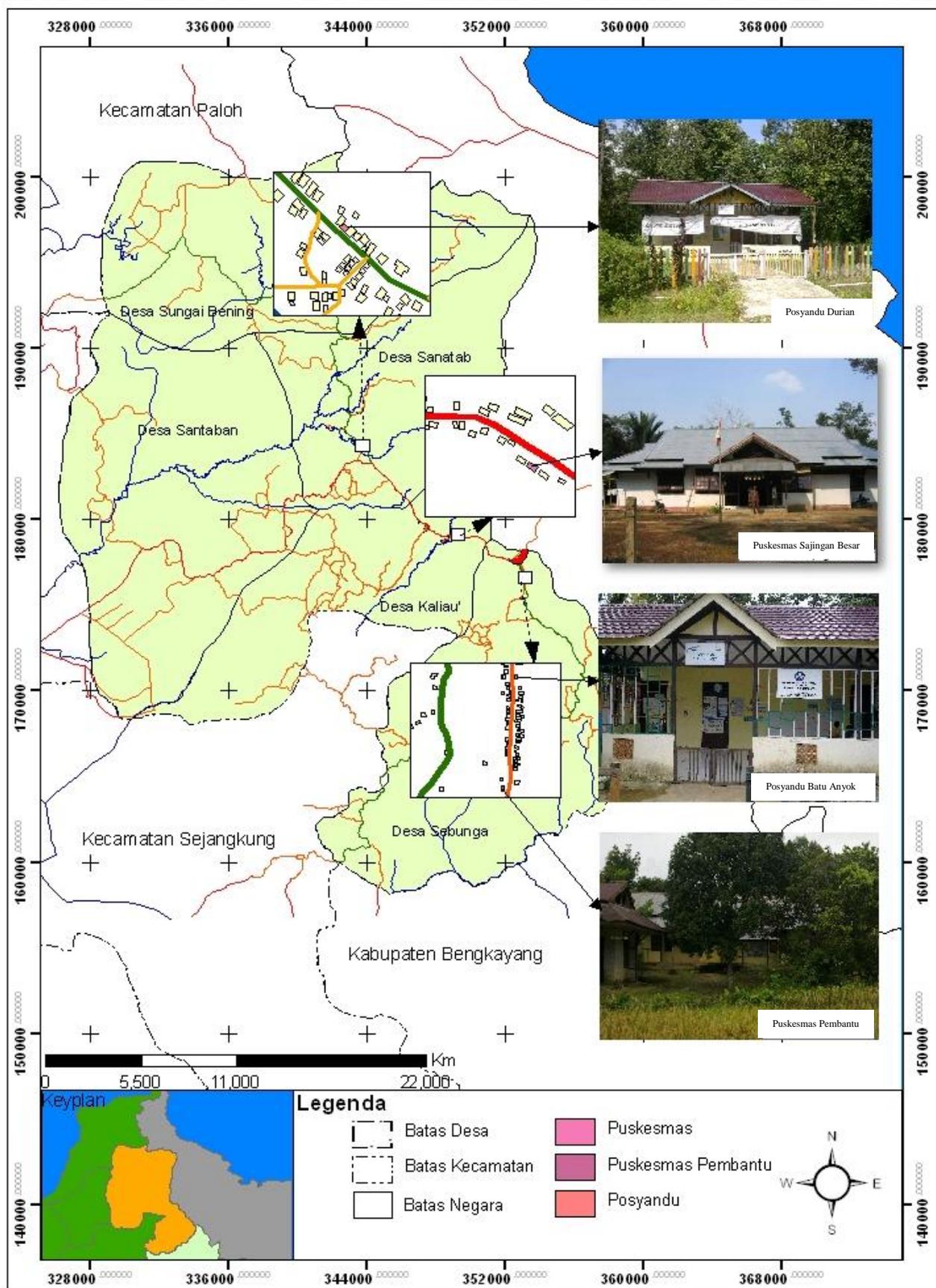
2. Puskesmas

Puskesmas di Kecamatan Sajingan Besar berjumlah 1 buah yang terletak di Desa Kaliu'. Namun selain puskesmas ini, terdapat 2 puskesmas pembantu yang berada di Desa Sebunga dan Desa Sungai Bening. Kondisi puskesmas dan puskesmas pembantu baik, yaitu berupa bangunan permanen.



Gambar 4.3 Sarana Perdagangan

Sumber: Bakosurtanal, Bappeda Kabupaten Sambas, Survei Primer 2012



Gambar 4.4 Sarana Kesehatan

Sumber: Bakosurtanal, Bappeda Kabupaten Sambas, Survei Primer 2012

D. Sarana Pemerintahan dan Pelayanan Umum

1. Balai Pertemuan/Aula

Kecamatan Sajingan Besar memiliki 1 balai pertemuan, yaitu di Desa Sebunga. Balai pertemuan ini baru dibangun pada tahun 2011 dan memiliki kondisi yang baik. Sebelum adanya balai pertemuan, pertemuan diadakan di Kantor Kecamatan Sajingan Besar. Balai pertemuan dibangun sebagai salah satu sarana pendukung kawasan perbatasan (Paparan Perbatasan Kabupaten Sambas 2012).

2. Kantor Kelurahan / Desa

Kecamatan Sajingan Besar memiliki 5 kantor desa sesuai dengan jumlah desanya. Namun bangunan kantor desa tidak difungsikan dengan baik. Kantor desa yang digunakan adalah rumah kepala desa itu sendiri, sehingga pelayanan untuk kantor desa dilakukan secara tidak formal.

E. Jaringan Telekomunikasi

Jaringan telekomunikasi yang ada di Kecamatan Sajingan Besar berupa jaringan telepon seluler, jaringan telepon rumah, dan jaringan internet. Untuk jaringan telepon seluler dilayani oleh dua provider, yaitu Telkomsel dan Indosat. Namun jaringan telepon seluler ini hanya melayani Desa Sebunga, Desa Kaliau' dan Desa Sanatab. Selain itu juga terdapat 3 provider milik Malaysia, yaitu Cellcom, Digi, dan Maxsis, yang dapat di jangkau di Desa Sebunga yang berbatasan langsung dengan Malaysia.

Jaringan telepon seluler ini melayani pada pukul 06.00-17.00. Hal ini dikarenakan ada kerusakan pada menara BTS yang melayani Kecamatan Sajingan Besar. Hal ini mengakibatkan ketidaknyamanan dalam melakukan kegiatan komunikasi.

Untuk jaringan telepon rumah, hingga tahun 2011 belum ada masyarakat yang menggunakan telepon rumah. Namun terdapat layanan telepon umum yang berada di tiap desa, kecuali Desa Sungai Bening. Untuk jaringan internet, telah melayani tiap desa selain Sungai Bening. Terdapat Pusat Pelayanan Telekomunikasi dan Informasi yang menyediakan jaringan internet untuk umum.

F. Jaringan Listrik

Jaringan listrik di Kecamatan Sajingan Besar telah melayani seluruh desa. Listrik berasal dari Perusahaan Listrik Negera (PLN) yang dialirkan melalui kabel udara. Pada tahun 2010 total daya terpasang yang dibangkitkan di PLN Sub Ranting

Sajingan Besar sebesar 100 kW dengan produksi sebesar 74.151 kWh (Kecamatan Sajingan Besar Dalam Angka 2011).

Listrik yang berasal dari PLN tidak melayani seluruh desa karena masih ada daerah yang terisolasi, yaitu seluruh Desa Sungai Bening dan Dusun Senipahan di Desa Santaban. Listrik di Desa Sungai Bening berasal dari perusahaan swasta yang menggunakan mesin diesel. Selain itu terdapat beberapa rumah yang menggunakan listrik tenaga surya bantuan dari pemerintah sebanyak 82 unit.

G. Jaringan Air Bersih

Kecamatan Sajingan Besar belum dilayani oleh jaringan air bersih oleh PDAM. Air bersih yang digunakan di Kecamatan Sajingan Besar berasal dari sumber mata air Gunung Taid. Air dari Gunung Taid ini mengalir di Sungai Tapang yang melintasi Desa Sebunga, Kalian', dan Santaban. Sumber air bersih lainnya diambil dari sumber Riam Berasap (5,76 lt/dt), Sungai Nek Kubik (3,35 lt/dt), dan Sungai Ngadan. Pengelolaan air bersih dilakukan secara swadaya oleh masyarakat dengan bantuan dari PNPM Mandiri. Namun untuk Desa Sungai Bening dan Desa Santaban air bersih yang digunakan berasal dari sungai dan air hujan.

H. Jaringan Drainase

Jaringan drainase di Kecamatan Sajingan Besar hanya terdapat di 2 dusun pada 2 desa, yaitu Dusun Beruang di Desa Sebunga dan Dusun Keranji di Desa Kalian'. Drainase ini berupa parit kecil berbentuk persegi dengan perkerasan semen yang berada pada tepi jalan untuk menampung limpasan air hujan.

Pada desa-desa lain drainase berupa parit kecil tanpa perkerasan yang juga berfungsi menampung limpasan air hujan agar tidak menggenangi jalan. Parit-parit ini mampu menampung air hujan sehingga tidak terjadi banjir. Parit-parit ini terhubung dengan sungai yang melintasi tiap desa.

I. Jaringan Jalan

Jaringan jalan di Kecamatan Sajingan Besar terdiri dari jalan Negara, jalan kabupaten dan jalan desa. Lebar jalan rata-rata untuk jalan negara adalah 9 meter, sedangkan untuk jalan kabupaten antara 3,5 meter hingga 7 meter. Jalan tersebut antara lain dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Jalan di Kecamatan Sajingan Besar

No	Nama Jalan	Lebar (m)	Perkerasan	Klasifikasi
1	Jalan dalam PPLB Aruk	7 meter/ lajur	Aspal	Arteri primer
2	Jalan Raya Sajingan Besar	9,5	Makadam dan tanah	Kolektor primer
3	Jalan Sentaban-Kaliau	9,5	Aspal	Kolektor primer
4	Jalan Asuansang	5	Makadam dan tanah	Lokal primer
5	Jalan Tanjung-Sei Bening	5	Aspal dan makadam	Lokal primer
6	Jalan Sebunga-Sp.Sentimok	5	Aspal dan tanah	Lokal primer
7	Jalan Sentimok	7	Aspal dan tanah	Lokal primer

Sumber: Bappeda Kabupaten Sambas, Data Infrastruktur Perbatasan 2012 dan Hasil Survei 2011

Jarak dari Kabupaten Sambas ke Kecamatan Sajingan Besar adalah 88 km melalui jalan nasional. Panjang jalan nasional yang berada di Kecamatan Sajingan Besar adalah 46 km dengan perkerasan makadam sepanjang 38 km dan aspal sepanjang 8 km. Jalan yang memiliki perkerasan aspal ini dimulai dari batas wilayah Negara Indonesia-Malaysia.

J. Pos Pemeriksaan Lintas Batas

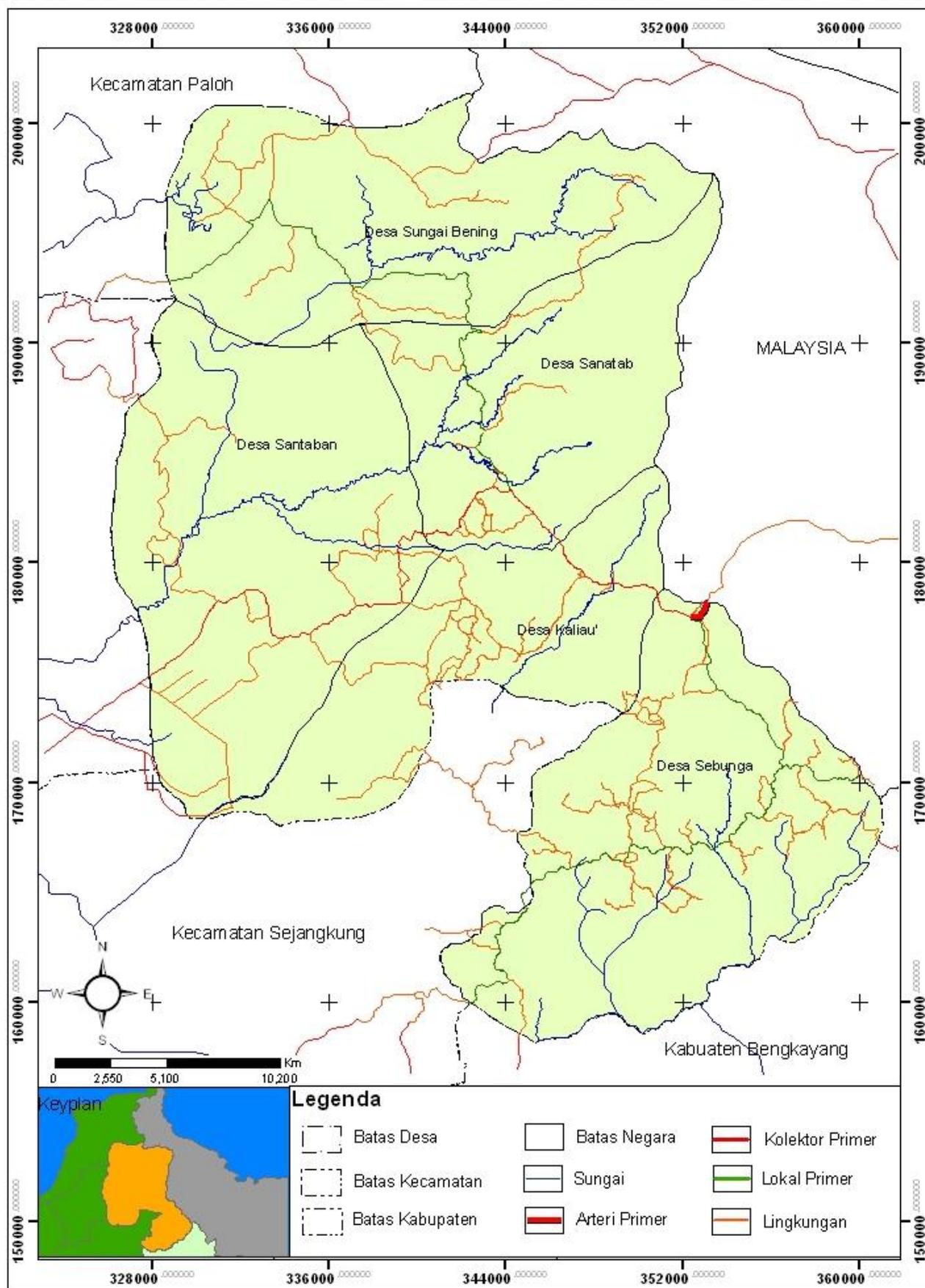
Pos Pemeriksaan Lintas Batas (PPLB) Aruk merupakan pos yang berada pada batas Indonesia-Malaysia di Dusun Aruk, Desa Sebunga, Kecamatan Sajingan Besar. Pos ini berfungsi untuk mengatur keluar-masuk orang dan barang yang melintasi batas negara. Di pos ini terdapat kantor imigrasi dan bea cukai.

PPLB Aruk hanya melayani keluar-masuk orang dan barang menggunakan paspor dan kartu izin melintas. Kartu izin melintas ini biasanya digunakan oleh masyarakat Kecamatan Sajingan Besar untuk melintasi batas negara dengan tujuan berbelanja di Lundu, Malaysia.

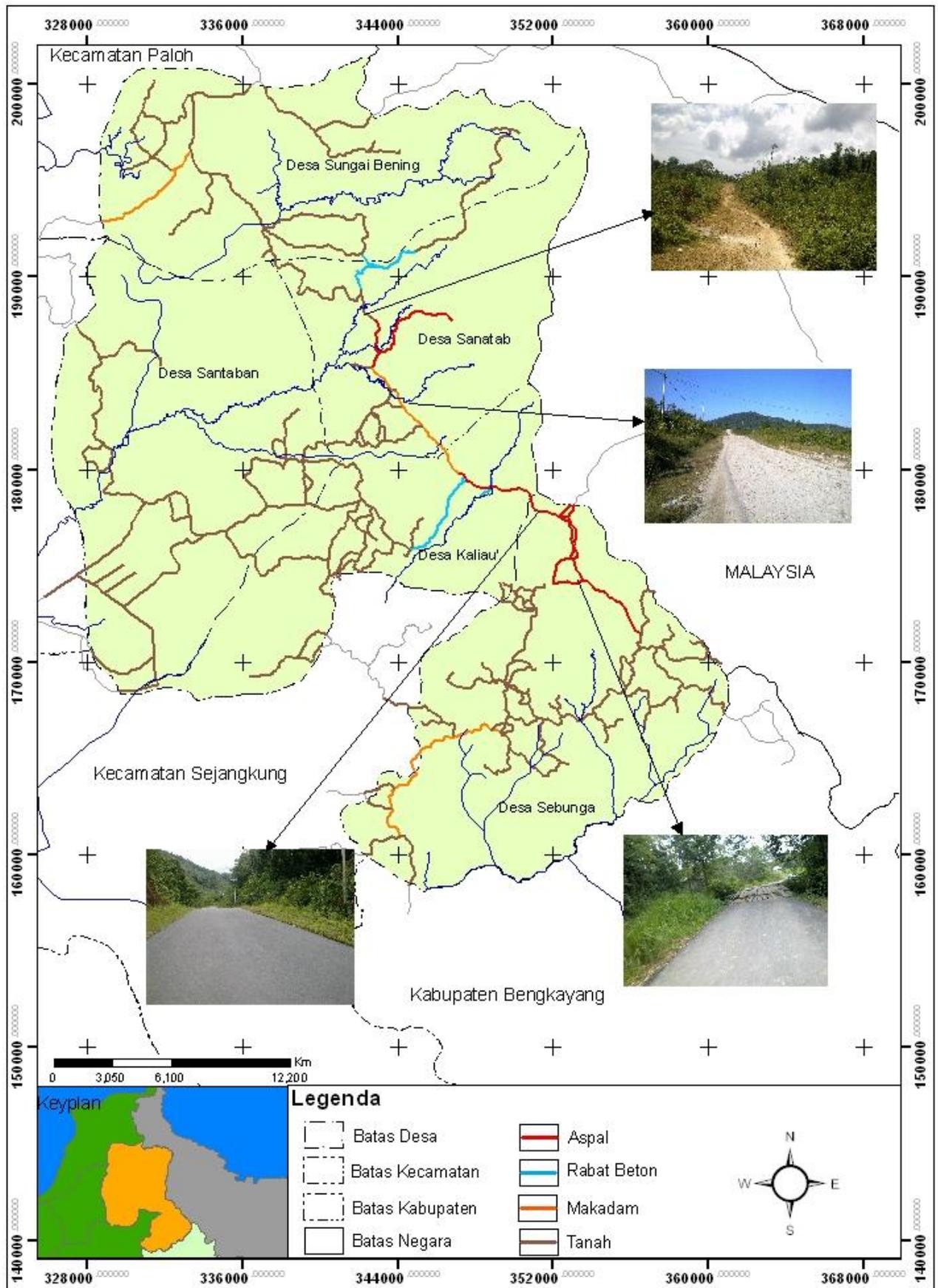
PPLB Aruk masih dalam tahap pembangunan dimana dalam rencananya akan dilengkapi dengan motel, pusat perbelanjaan, terminal penumpang, SPBU, dan apartemen. Pembangunan ini dilakukan di area pos lintas batas sebagai upaya melengkapi sarana dan prasarana di dalamnya. Selain itu PPLB Aruk juga sudah dilengkapi dengan jaringan drainase, telekomunikasi, dan air bersih.

K. Terminal

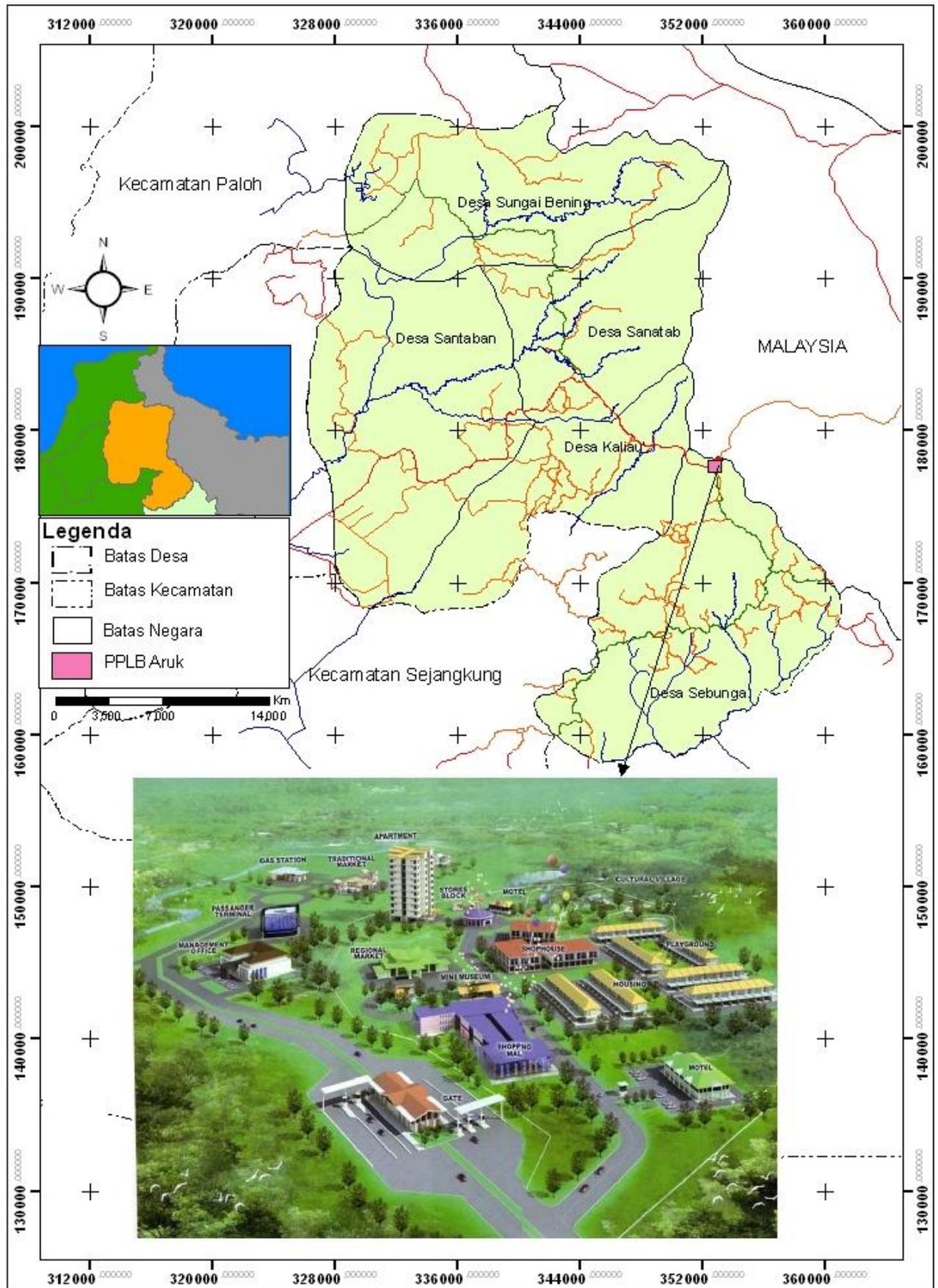
Kecamatan Sajingan Besar belum memiliki terminal resmi. Turun-naik penumpang dilakukan di pinggir jalan di Desa Sebunga. Jumlah angkutan umum yang tersedia sebanyak 2 unit yang berangkat 1 kali dalam sehari. Angkutan umum ini merupakan milik pribadi berupa truk kecil yang dimodifikasi dengan tempat duduk penumpang yang saling berhadapan.



Gambar 4.5 Jaringan Jalan Kecamatan Sajingan Besar
 Sumber: Bakosurtanal, Bappeda Kabupaten Sambas, Survei Primer 2012



Gambar 4.6 Perkerasan Jalan Kecamatan Sajingan Besar
 Sumber: Bakosurtanal, Bappeda Kabupaten Sambas, Survei Primer 2012



Gambar 4.7 Rencana PPLB Aruk

Sumber: Bakosurtanal, Bappeda Kabupaten Sambas, Survei Primer 2012

Berdasarkan Rencana Teknis Ruang (RTR) Kawasan PPLB dan Komersial Zone di Aruk Kabupaten Sambasakan dibangun terminal penumpang yang terletak berdekatan dengan PPLB Aruk. Terminal ini akan melayani angkutan kota dalam provinsi.

L. Industri

Untuk industri yang ada di Kecamatan Sajingan Besar hingga tahun 2011 berupa industri perkebunan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit ini merupakan perkebunan milik swasta. Untuk rencana pengembangan industri sesuai dengan Rencana Teknis Ruang (RTR) Kawasan PPLB dan Komersial Zone di Aruk Kabupaten Sambas, belum dilaksanakan. Namun rencana pengembangannya berlokasi di Dusun Aruk, Desa Sebunga.

M. Pertahanan dan Keamanan

Kecamatan Sajingan Besar memiliki beberapa pos pertahanan dan keamanan. Pos ini antara lain:

- 1 Pos Terpadu TNI Aruk
- 1 Komando Rayon Militer
- 1 Kantor Polisi Sektor
- 1 Pos GABMA Indonesia-Malaysia

4.3 Pola Pergerakan

Pergerakan penduduk Kecamatan Sajingan Besar dibagi menjadi pergerakan internal dan eksternal. Pergerakan internal adalah pergerakan di dalam lingkup kecamatan sendiri yang terdiri dari 5 desa, yaitu Desa Sebunga, Desa Kaliau', Desa Sanatab, Desa Santaban, dan Desa Sungai Bening. Pergerakan eksternal adalah pergerakan keluar kecamatan yang dibagi menjadi dua zona, yaitu zona Indonesia dan zona Malaysia. Zona Indonesia terdiri dari Sambas, Pemangkat, Sekura, Paloh, Galing dan Singkawang, sedangkan zona Malaysia terdiri dari Lundu, Biawak, dan Kuching.

Pergerakan ini juga dibagi berdasarkan maksud pergerakan, yaitu bekerja, belanja, sekolah, dan rekreasi. Hal ini didasarkan pada pergerakan sehari-hari yang dilakukan penduduk di Kecamatan Sajingan Besar.

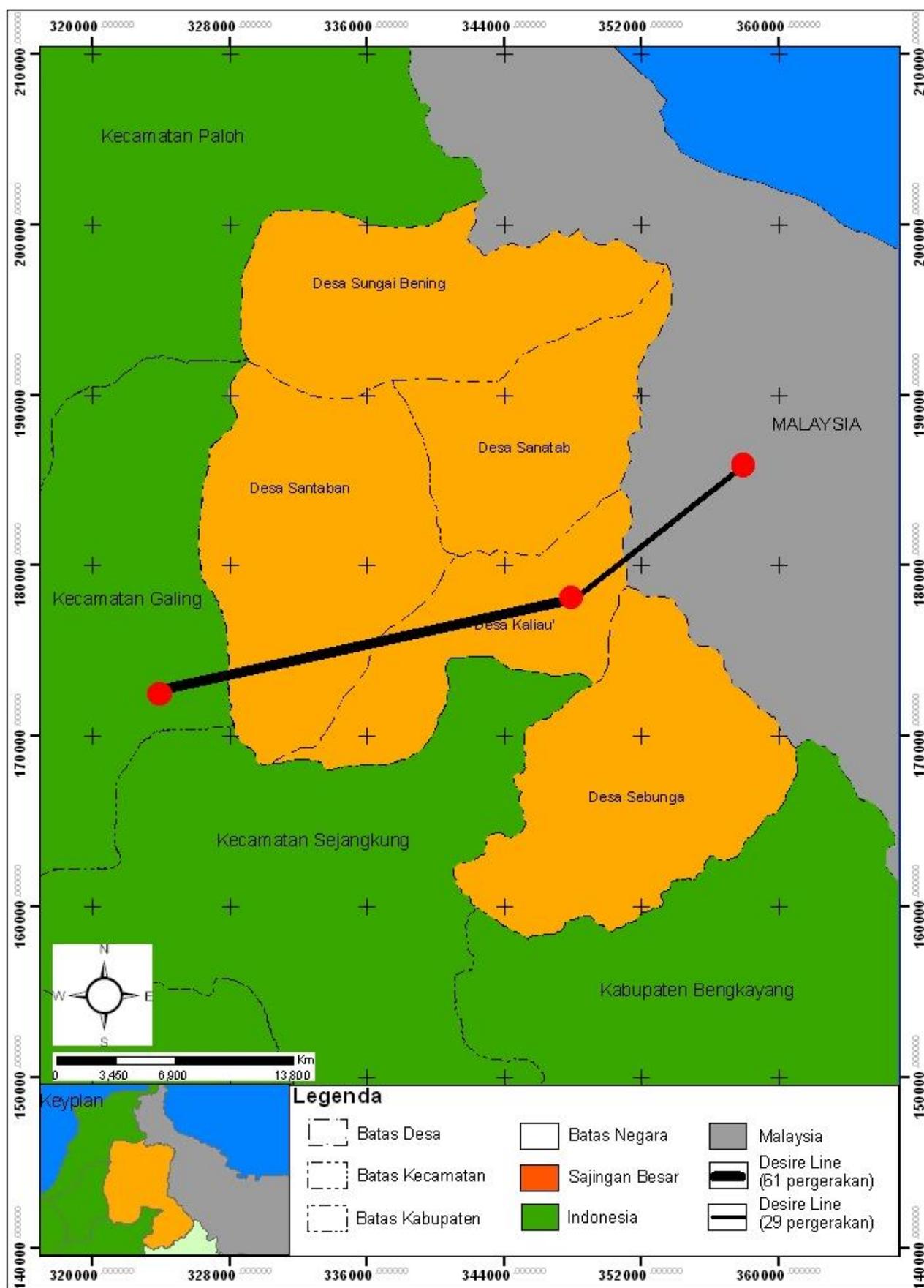
Jumlah pergerakan didapat dari survei rumah tangga sebanyak 99 keluarga, dimana tiap keluarga terdiri dari 3-5 jiwa sehingga menghasilkan 329 pergerakan. Adapun jumlah pergerakannya dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Matriks Asal Tujuan Pergerakan di Kecamatan Sajingan

Tujuan Asal	Sebunga	Kaliau'	Sanatab	Santaban	Sungai Bening	Galing	Sambas	Pemangkat	Sekura	Paloh	Singkawang	Lundu	Biawak	Kuching
Sebunga	28	26	0	0	0	4	2	1	0	1	1	2	14	3
Kaliau'	29	49	1	0	0	12	12	1	2	0	1	0	5	2
Sanatab	21	22	17	16	0	3	4	1	1	0	2	1	2	0
Santaban	2	7	2	15	0	0	0	0	3	4	0	0	0	0
Sungai Bening	0	1	0	0	3	1	0	1	1	1	0	0	0	0
Galing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pemangkat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sekura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Paloh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Singkawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lundu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Biawak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kuching	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

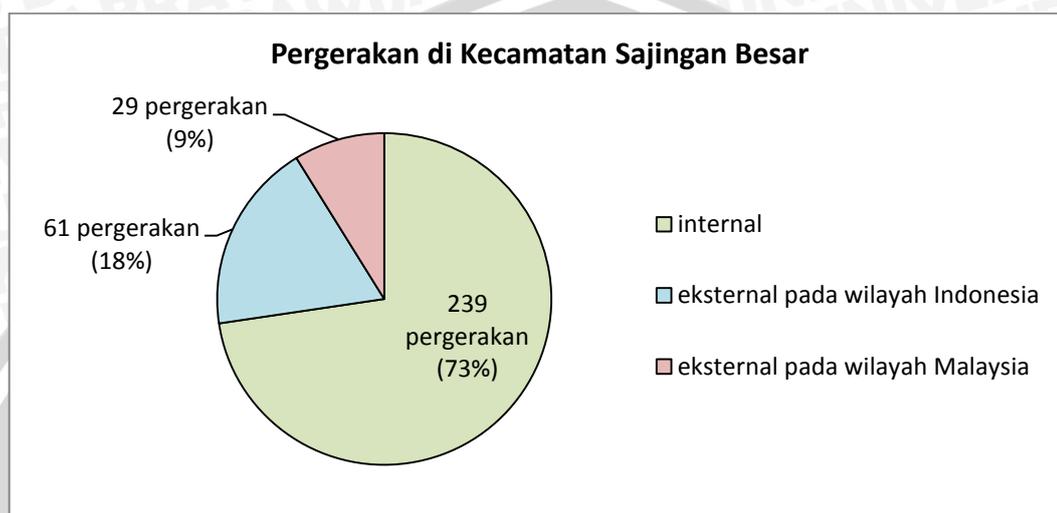
Keterangan:

- Pergerakan internal Kecamatan Sajingan Besar
- Pergerakan eksternal di wilayah Indonesia
- Pergerakan eksternal di wilayah Malaysia



Gambar 4.8 *Desire Line* Kecamatan Sajingan Besar
 Sumber: Bakosurtanal, Bappeda Kabupaten Sambas, Survei Primer 2012

Berdasarkan Tabel 4.9 pergerakan terbanyak adalah pergerakan internal di Kecamatan Sajingan Besar sebanyak 239 pergerakan (73%). Pergerakan ini merupakan pergerakan antar desa. Sedangkan untuk pergerakan eksternal dari Kecamatan Sajingan Besar menuju wilayah Indonesia sebanyak 61 pergerakan (18%) dan dari Kecamatan Sajingan Besar menuju wilayah Malaysia sebanyak 29 pergerakan (9%). Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.8 yang menunjukkan *desire line* pergerakan eksternal penduduk.



Gambar 4.9 Pergerakan di Kecamatan Sajingan Besar

Pergerakan internal di Kecamatan Sajingan Besar terdiri dari pergerakan bekerja sebesar 83 pergerakan (35%), pergerakan berbelanja sebesar 33 pergerakan (14%), pergerakan sekolah sebesar 79 pergerakan (33%), dan pergerakan rekreasi sebesar 44 pergerakan (18%). Untuk pergerakan eksternal pada wilayah Indonesia, terjadi pergerakan bekerja sebesar 1 pergerakan (2%), pergerakan berbelanja sebesar 46 pergerakan (75%) dan pergerakan rekreasi sebesar 14 pergerakan (23%). Untuk pergerakan eksternal pada wilayah Malaysia, terjadi pergerakan berbelanja sebesar 17 pergerakan (59%) dan pergerakan rekreasi sebesar 12 pergerakan (41%).

Banyaknya pergerakan internal karena sulitnya aksesibilitas menuju keluar wilayah Kecamatan Sajingan Besar akibat jarak yang cukup jauh dan kondisi jalan yang rusak. Selain itu untuk mata pencaharian dan pendidikan masih dilakukan di sekitar tempat tinggal, sehingga pergerakan yang terjadi berupa pergerakan internal. Untuk pergerakan eksternal dari Kecamatan Sajingan Besar menuju ke wilayah Indonesia dan menuju ke wilayah Malaysia yang terbanyak adalah pergerakan berbelanja. Masih adanya pergerakan berbelanja menuju Malaysia karena jarak yang lebih dekat serta kondisi jalan yang lebih baik. Namun pergerakan menuju wilayah Malaysia ini lebih

sedikit dikarenakan perbedaan mata uang yang digunakan dan masyarakat harus memiliki izin resmi untuk melintasi batas Negara.

Dengan adanya pergerakan masyarakat menuju ke Malaysia dalam rangka pemenuhan kebutuhan sehari-hari, yaitu berbelanja dan rekreasi sehingga dibutuhkan pengembangan sarana dan prasarana untuk pemenuhan tersebut. Pengembangan sarana dan prasarana ini akan dilakukan pada analisis selanjutnya, sesuai dengan persepsi masyarakat.

Dalam pergerakan sehari-hari moda transportasi yang digunakan terdiri dari sepeda motor, mobil dan angkutan umum. Untuk pergerakan internal menggunakan sepeda motor dan berjalan kaki. Sedangkan untuk pergerakan eksternal dari Kecamatan Sajingan Besar menuju wilayah Indonesia menggunakan moda transportasi sepeda motor, mobil dan angkutan umum. Angkutan umum di Kecamatan Sajingan Besar ini hanya melayani pergerakan menuju ke ibukota Kabupaten Sambas yang berangkat pada pagi hari dan pulang pada sore hari.

Untuk pergerakan eksternal dari Kecamatan Sajingan Besar menuju ke wilayah Malaysia dilakukan dengan berjalan kaki. Masyarakat Kecamatan Sajingan Besar memilih berjalan kaki untuk melewati pos lintas batas, yang kemudian dilanjutkan dengan menggunakan angkutan umum ketika sudah berada di wilayah Malaysia.

Moda angkutan umum masih sangat jarang, sehingga diperlukan pengembangan sarana dan prasarana perangkutan untuk memudahkan masyarakat Kecamatan Sajingan Besar dalam melakukan pergerakan, baik internal maupun eksternal. Pengembangan sarana dan prasarana perangkutan juga akan disesuaikan dengan persepsi masyarakat dan kebijakan yang berlaku.

4.4 Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana

Analisis kebutuhan sarana dan prasarana dilakukan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat berdasarkan jumlah penduduk dan standar yang berlaku. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan kebijakan berupa Peraturan Menteri dan Standar Nasional Indonesia. Adapun kebutuhan sarana dan prasarana di Kecamatan Sajingan Besar adalah seperti pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan, Kesehatan, Perdagangan dan Perkantoran

No	Sarana	Standar yg digunakan	Jumlah Penduduk	Sarana yg tersedia	Kebutuhan	Keterangan
1	TK	1 unit tiap 1000 penduduk usia 5-6th sebanyak 8%	8.795 jiwa	2	0	Tidak diperlukan penambahan karena TK yg tersedia sudah lebih dari kebutuhan
2	SD	1 unit maksimum 2000 penduduk	8.795 jiwa	14	5	Tidak diperlukan penambahan karena SD yang tersedia telah melebihi kebutuhan
3	SMP/MTs	1 unit maksimum 2000 penduduk	8.795 jiwa	2	5	Diperlukan penambahan 3 unit untuk memenuhi kebutuhan
4	SMA/MA	1 unit maksimum 6000 penduduk	8.795 jiwa	1	2	Diperlukan penambahan 1 unit untuk memenuhi kebutuhan
5	Pertokoan	1 unit tiap 6000 penduduk	8.795 jiwa	0	2	Diperlukan penambahan 2 unit pertokoan
6	Warung	1 unit tiap 250 penduduk	8.795 jiwa	223	35	Tidak diperlukan penambahan karena jumlah warung sudah melebihi kebutuhan
7	Pasar	1 unit tiap 30.000 penduduk	8.795 jiwa	1	0	Tidak diperlukan penambahan pasar
8	Posyandu	1 unit tiap 1250 penduduk	8.795 jiwa	7	3	Tidak diperlukan penambahan karena jumlah yang tersedia sudah melebihi kebutuhan
9	Puskesmas	1 unit tiap 30.000 penduduk	8.795 jiwa	3	1	Tidak diperlukan penambahan karena jumlah yang tersedia sudah melebihi kebutuhan
10	Praktek dokter	1 unit tiap 5000 penduduk	8.795 jiwa	0	1	Tidak diperlukan penambahan karena sudah adanya puskesmas yg melayani kebutuhan kesehatan penduduk
11	Kantor Desa	1 unit tiap 30000 penduduk	8.795 jiwa	5	1	Tidak diperlukan penambahan karena sudah sesuai dengan jumlah desa
12	Balai Pertemuan	1 unit tiap 30000 penduduk	8.795 jiwa	1	0	Tidak adanya kebutuhan untuk balai namun yang ada tetap dipertahankan
13	Lapangan	1 unit tiap 30.000 penduduk	8.795 jiwa	11	0	Tidak adanya kebutuhan untuk lapangan namun yang ada tetap dipertahankan

A. Pendidikan

1. Taman Kanak-Kanak

Dari hasil analisis, tidak adanya kebutuhan TK untuk Kecamatan Sajingan Besar. Pada kondisi eksisting, jumlah TK sebanyak 2 unit. Hal ini berarti tidak diperlukan penambahan karena jumlah TK yang ada sudah mampu menampung penduduk usia TK.

2. Sekolah Dasar

Dari hasil analisis, kebutuhan SD untuk Kecamatan Sajingan Besar adalah 5 unit. Pada kondisi eksisting, jumlah SD adalah 14 unit. Oleh karena itu tidak diperlukan penambahan jumlah SD karena jumlah yang ada saat ini sudah lebih dari kebutuhan.

3. Sekolah Menengah Pertama

Dari hasil analisis, kebutuhan SMP untuk Kecamatan Sajingan Besar adalah sebanyak 5 unit, sedangkan pada kondisi eksisting hanya terdapat 2 unit. Oleh karena itu diperlukan penambahan 3 unit SMP agar dapat melayani penduduk usia SMP di Kecamatan Sajingan Besar.

4. Sekolah Menengah Atas

Dari hasil analisis, kebutuhan SMA untuk Kecamatan Sajingan Besar sebanyak 2 unit, sedangkan pada kondisi eksisting terdapat 1 unit, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan. Oleh karena itu diperlukan penambahan 1 unit SMA agar dapat melayani penduduk usia SMA di Kecamatan Sajingan Besar.

B. Perdagangan

1. Pertokoan

Pada kondisi eksisting tidak terdapat pertokoan di Kecamatan Sajingan Besar. Namun dari hasil analisis didapatkan bahwa kebutuhan pertokoan untuk pertokoan di Kecamatan Sajingan Besar sebanyak 2 unit, sehingga diperlukan penambahan pertokoan untuk melayani kebutuhan penduduk.

2. Warung

Dari hasil analisis, kebutuhan warung di Kecamatan Sajingan Besar adalah sebanyak 35 unit. Pada kondisi eksisting terdapat 223 unit warung yang tersebar di permukiman. Oleh karena itu tidak diperlukan penambahan warung karena jumlah warung saat ini sudah melebihi kebutuhan penduduk.

3. Pasar

Pada kondisi eksisting terdapat 1 unit pasar di Kecamatan Sajingan Besar, sedangkan berdasarkan hasil analisis tidak diperlukan adanya pasar. Namun pasar saat ini harus tetap dipertahankan keberadaannya dan ditingkatkan untuk jenis barang yang dijual karena saat ini pasar hanya terdiri dari 8 pedagang.

C. Kesehatan

1. Posyandu

Dari hasil analisis, jumlah kebutuhan posyandu di Kecamatan Sajingan Besar adalah sebanyak 3 unit. Pada kondisi eksisting terdapat 7 unit posyandu yang tersebar di tiap-tiap desa. Oleh karena itu tidak diperlukan penambahan jumlah posyandu karena jumlah yang ada saat ini sudah mencukupi kebutuhan penduduk.

2. Puskesmas

Dari hasil analisis, kebutuhan puskesmas di Kecamatan Sajingan Besar adalah sebanyak 1 unit. Pada kondisi eksisting terdapat 1 puskesmas pusat dan 2 puskesmas pembantu, sehingga tidak diperlukan penambahan karena sudah mencukupi kebutuhan penduduk.

3. Praktek Dokter

Pada kondisi eksisting tidak terdapat praktek dokter di Kecamatan Sajingan Besar. Berdasarkan hasil analisis diperlukan 1 tempat praktek dokter. Akan tetapi karena jumlah puskesmas telah mencukupi kebutuhan, sehingga tidak diperlukan penambahan tempat praktek dokter.

D. Perkantoran

1. Kantor Desa

Saat ini terdapat 5 unit kantor desa di Kecamatan Sajingan Besar. Jumlah ini sudah sesuai dengan jumlah desa sehingga tidak diperlukan penambahan.

2. Balai Pertemuan

Dari hasil analisis, tidak diperlukan balai pertemuan di Kecamatan Sajingan Besar. Namun pada kondisi eksisting terdapat 1 unit balai pertemuan, sehingga keberadaannya harus dipertahankan.

E. Lapangan Olahraga

Dari hasil analisis, tidak diperlukan lapangan olah raga di Kecamatan Sajingan Besar. Namun pada kondisi eksisting terdapat 11 lapangan olahraga berupa lapangan sepak bola, sehingga keberadaannya harus dipertahankan.

F. Jaringan Jalan

Analisis untuk jaringan jalan menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006. Analisis yang dilakukan berupa analisis kesesuaian lebar badan jalan, yaitu pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Analisis Kesesuaian Lebar Jalan

No	Sarana	Standar yg digunakan	Nama jalan	Lebar eksisting	Keterangan
1	Arteri Primer	Lebar badan jalan 11m	Jalan dalam PPLB Aruk	7 meter tiap lajur dengan median 2m	Jalan ini berada pada kawasan PPLB Aruk sudah sesuai dengan standar.
2	Kolektor primer	Lebar badan jalan 9m	Jl. Raya Sajingan Besar Jl. Santaban-Kaliu'	9,5 m 9,5 m	Sudah sesuai dengan standar sehingga harus dipertahankan.
3	Lokal primer	Lebar badan jalan 7,5m	Jl.Asuansang Jl. Tanjung-Sei Bening Jl. Sebunga-Sp.Sentimok Jl.Sentimok	5 m 5 m 5 m 7 m	Lebar jalan belum sesuai dengan standar, sehingga diperlukan pelebaran jalan.

Selain mengenai lebar jalan, perkerasan jalan juga harus diperbaiki, karena masih terdapat banyak jalan dengan perkerasan makadam dan tanah yang mengganggu kenyamanan transportasi. Sebaiknya untuk jalan utama menggunakan perkerasan aspal dan jalan lingkungan menggunakan perkerasan rabat beton.

G. Jaringan Air Bersih

Standar jaringan air bersih yang digunakan adalah 150 liter/orang/hari. Dari jumlah penduduk 8795 jiwa, diketahui kebutuhan air bersih per hari adalah 1319250 liter. Kebutuhan air bersih di Kecamatan Sajingan Besar menggunakan sumber mata air Gunung Taid serta air hujan dan sungai.

Dari data PDAM Kabupaten Sambas, Kecamatan Sajingan Besar tidak dilayani oleh jaringan PDAM karena kebutuhan air bersih telah terlayani dari bantuan PNPM dan telah mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Oleh karena itu tidak diperlukan penambahan jaringan air bersih dari PDAM.

H. Jaringan Listrik

Analisis jaringan listrik berupa besarnya daya yang diperlukan, yaitu sesuai dengan standar 450 va per hunian. Hal ini sudah sesuai dengan kondisi eksistingnya. Namun masih terdapat wilayah yang belum terlayani oleh jaringan listrik dari PT PLN. Oleh karena itu diperlukan penambahan jaringan listrik pada wilayah yang belum terdapat jaringan listrik, yaitu Dusun Senipahan dan Desa Sungai Bening.

I. Jaringan Drainase

Jaringan drainase yang memiliki perkerasan di Kecamatan Sajingan besar hanya terdapat pada Dusun Beruang dan Dusun Keranji. Jaringan drainase pada dusun-dusun

lainnya berupa parit-parit kecil. Parit-parit terhubung dengan sungai dan mampu menampung air hujan sehingga tidak terjadi banjir. Selain itu juga, jenis tanah di Kecamatan sajingan besar didominasi oleh jenis tanah alluvial dan organosol yang mampu menyerap air hujan.

J. Jaringan Telekomunikasi

Jaringan telekomunikasi yang melayani Kecamatan Sajingan Besar saat ini adalah jaringan internet kecamatan dan jaringan telepon seluler. Untuk jaringan seluler ini terdapat 3 BTS yang berada pada Desa Sebunga, Desa Kaliau' dan Desa Sanatab. Jaringan telepon seluler ini hanya melayani pada jam 06.00-17.00.

Kecamatan Sajingan Besar belum dilayani oleh jaringan telepon rumah. Hal ini dikarenakan saat ini sudah memiliki jaringan telepon seluler, sehingga penduduk menyebutkan bahwa penggunaan telepon seluler lebih efisien.

Berdasarkan kebijakan bahwa seharusnya setiap wilayah dilayani oleh jaringan telepon. Oleh karena itu perlunya penambahan jaringan telepon yang melayani wilayah Kecamatan Sajingan Besar dan penambahan jaringan telepon seluler yang mampu menjangkau seluruh wilayah Kecamatan Sajingan Besar.

K. Pos Lintas Batas

Pos lintas batas yang terdapat di Kecamatan Sajingan besar berupa pos lintas batas internasional, yaitu Pos Pemeriksaan Lintas Batas (PPLB) Aruk. Berdasarkan Permendagri Nomor 18 Tahun 2007, pada pos lintas batas internasional diperlukan sarana-prasarana antara lain jalan, sanitasi, air bersih, saluran drainase, telekomunikasi, balai kesehatan, tempat penukaran uang, pasar, perumahan pegawai, dan terminal. Pada kondisi eksisting, PPLB Aruk belum dilengkapi dengan tempat penukaran uang, pasar, dan terminal. Oleh karena itu diperlukan penambahan sarana-prasaran tersebut pada PPLB Aruk.

4.5 Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan serta Kondisi Sarana dan Prasarana

Tingkat kepuasan masyarakat diukur dengan membandingkan total rata-rata skor kepuasan (\bar{X}) dan kepentingan (\bar{Y}) terhadap pelayanan jumlahserta kondisi sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang diukur antara lain taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), posyandu, puskesmas, pasar, warung, toko, balai pertemuan, kantor kelurahan, ruang

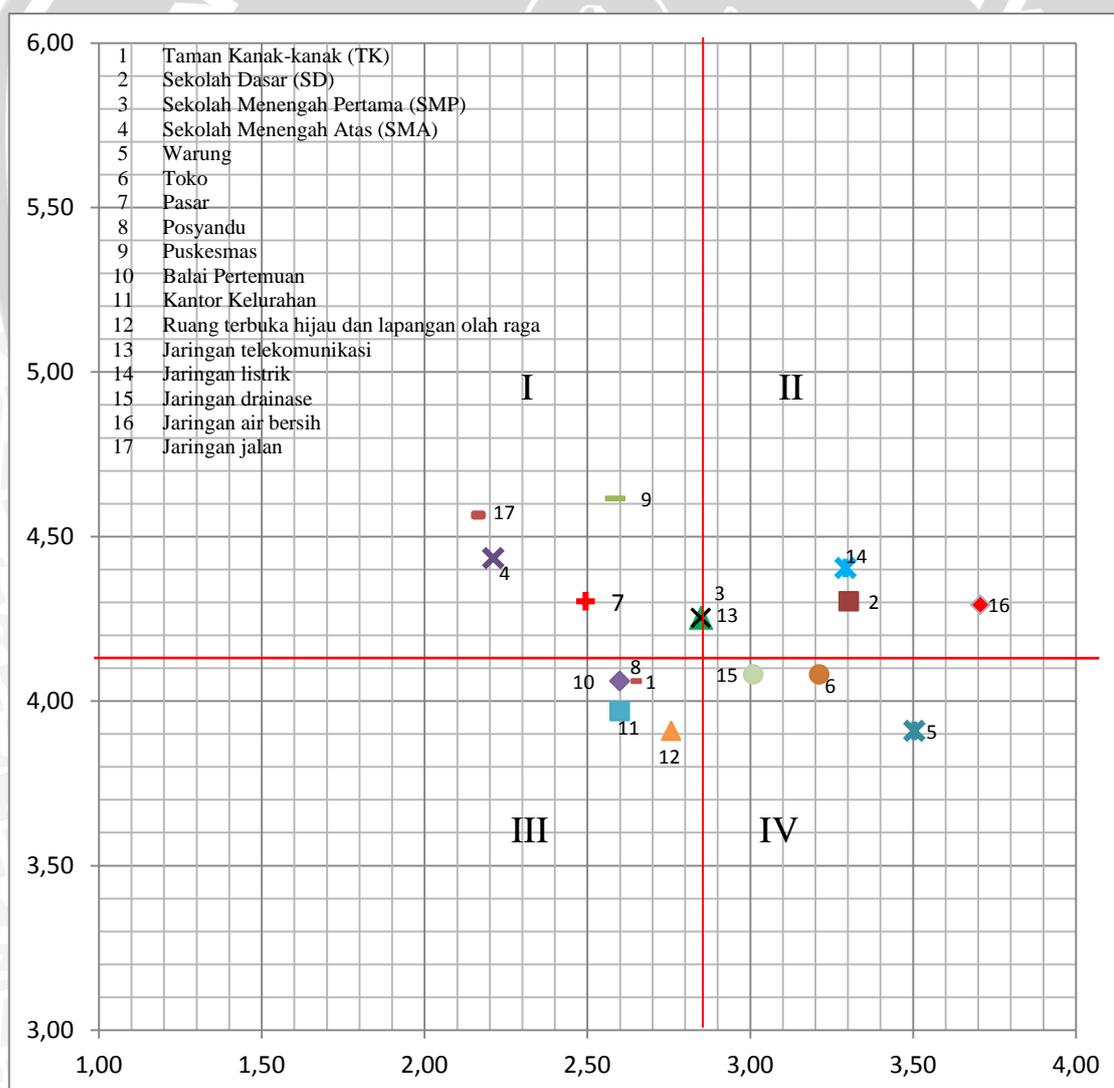
terbuka hijau (RTH) dan lapangan olah raga, jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan air bersih, jaringan telekomunikasi, dan jaringan drainase.

A. Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Sarana dan Prasarana

Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan sarana dan prasarana adalah penilaian masyarakat terhadap jumlah sarana dan prasarana yang terdapat di Kecamatan Sajingan Besar. Hal ini untuk mengetahui apakah jumlah sarana dan prasarana yang tersedia sudah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tingkat kepuasan ini dihitung dengan membagi bobot dari masing-masing kepuasan dan kepentingan dengan total bobotnya. Didapatkan bahwa untuk total rata-rata skor kepuasan (\bar{X}) adalah 2,84 dan total rata-rata skor kepentingan (\bar{Y}) adalah 4,21.

Berdasarkan hasil analisis terhadap tingkat kepuasan pelayanan, prioritas pengembangan terhadap jumlah sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10 Distribusi Tingkat Kepuasan terhadap Pelayanan Sarana dan Prasarana

Dari diagram di atas, diketahui tingkat prioritas dari masing-masing sarana dan prasarana berdasarkan kuadran. Prioritas tersebut antara lain:

1. Prioritas Utama, harus dilaksanakan berdasarkan harapan masyarakat

- Sekolah Menengah Atas (SMA)

SMA dinilai sebagai prioritas utama karena hanya terdapat 1 unit di Kecamatan Sajingan Besar. Masyarakat menganggap perlu dilakukan penambahan SMA karena saat ini yang ada berupa sekolah kejuruan.

- Puskesmas

Puskesmas dinilai sebagai prioritas utama karena pelayanan puskesmas ini belum maksimal. Meskipun terdapat 2 puskesmas pembantu, namun puskesmas pembantu ini lebih sering tutup. Hal ini mengakibatkan masyarakat harus menuju ke puskesmas pusat di Desa Kaliau'.

- Jaringan jalan

Jaringan jalan dinilai sebagai prioritas utama karena masih terdapat wilayah di Kecamatan Sajingan Besar yang terisolasi. Untuk menuju ke wilayah tersebut menggunakan jalan alam yang dibuat oleh masyarakat. Selain itu pula jaringan jalan sering terputus pada daerah yang dilewati sungai. Ini mengakibatkan akses menuju wilayah lain harus memutar melewati jembatan kecil, yang hanya bisa dilewati oleh satu sepeda motor. Masyarakat menganggap perlu dibuat jaringan jalan yang baik untuk menuju seluruh wilayah di Kecamatan Sajingan Besar.

- Pasar

Pasar dinilai sebagai prioritas utama karena saat ini di pasar hanya terdapat 8 penjual. Selain itu pasar perbatasan belum beroperasi. Untuk memenuhi kebutuhan berbelanja, masyarakat berbelanja di luar Kecamatan Sajingan Besar, seperti ke Malaysia dan Kecamatan Galing. Oleh karena itu masyarakat menganggap perlunya pengembangan pasar untuk mempermudah kegiatan berbelanja.

2. Pertahankan Prestasi, harus dipertahankan karena sudah sesuai dengan harapan masyarakat

- Sekolah Dasar (SD)

SD dinilai baik oleh masyarakat. Hal ini karena jumlah SD yang cukup banyak dan berada di seluruh desa di Kecamatan Sajingan Besar. Oleh

karena itu masyarakat menganggap bahwa SD harus dipertahankan karena telah sesuai dengan harapan masyarakat.

- Sekolah Menengah Pertama (SMP)

SMP dinilai baik oleh masyarakat. Hal ini karena terdapat 2 unit SMP yang dapat dijangkau oleh masyarakat Kecamatan Sajingan Besar. Oleh karena itu masyarakat menganggap bahwa SMP harus dipertahankan karena telah sesuai dengan harapan masyarakat.

- Jaringan listrik

Jaringan listrik dinilai baik oleh masyarakat karena telah mampu melayani seluruh wilayah di Kecamatan Sajingan Besar. Walaupun untuk Desa Sungai Bening dilayani oleh perusahaan swasta, namun masyarakat menganggap bahwa pelayanannya sudah baik. Oleh karena itu jaringan listrik harus dipertahankan karena telah sesuai dengan harapan masyarakat.

- Jaringan air bersih

Jaringan air bersih dinilai baik oleh masyarakat karena mampu melayani kebutuhan. Kebutuhan air bersih ini dilaksanakan secara mandiri oleh masyarakat dengan bantuan PNPM Mandiri. Selain itu kualitas air bersih dinilai baik oleh masyarakat. Oleh karena itu jaringan air bersih harus dipertahankan karena telah sesuai dengan harapan masyarakat.

- Jaringan telekomunikasi

Jaringan telekomunikasi dinilai baik oleh masyarakat. Meskipun hanya dilayani oleh jaringan telepon seluler pada pukul 06.00-17.00 namun masyarakat menganggap bahwa itu sudah cukup baik karena kebutuhan komunikasi jarak jauh pada masyarakat di Kecamatan Sajingan Besar tidak terlalu besar. Masyarakat menganggap bahwa layanan telepon seluler yang hanya beroperasi 11 jam tidak mengganggu kegiatan mereka. Oleh karena itu masyarakat menganggap bahwa jaringan telekomunikasi harus dipertahankan karena telah sesuai dengan harapan masyarakat.

3. Abaikan, dinilai cukup baik oleh masyarakat namun ketersediaannya kurang penting

- Taman Kanak-kanak (TK)

TK dinilai cukup baik namun ketersediaannya dirasa kurang penting oleh masyarakat. Hal ini karena jumlah TK cukup memenuhi kebutuhan masyarakat.

- Posyandu

Posyandu dinilai cukup baik namun ketersediaannya dirasa kurang penting oleh masyarakat. Hal ini karena masyarakat menganggap bahwa kegiatan keposyandu tidak terlalu memberikan dampak bagi kehidupan masyarakatnya.

- Balai Pertemuan

Balai pertemuan dinilai cukup baik namun ketersediannya dirasa kurang penting oleh masyarakat. Hal ini karena jarang diadakannya pertemuan yang melibatkan masyarakat Kecamatan Sajingan Besar. Namun masyarakat menganggap bahwa adanya 1 balai pertemuan sudah baik karena dapat digunakan untuk kegiatan masyarakatnya.

- Kantor Kelurahan/Desa

Kantor desa dinilai cukup baik namun ketersediannya dirasa kurang penting oleh masyarakat. Hal ini karena jarang sekali masyarakat yang memiliki keperluan ke kantor desa. Masyarakat di Kecamatan Sajingan Besar masih memegang erat adat sehingga lebih dominan kepada Kepala Suku.

- Ruang terbuka hijau (RTH) dan lapangan olah raga

Ruang terbuka hijau (RTH) dan lapangan olah raga dinilai cukup baik namun ketersediannya dirasa kurang penting oleh masyarakat.

4. Prioritas Rendah, dinilai sangat baik oleh masyarakat namun ketersediaannya kurang penting sehingga dianggap berlebihan

- Warung

Warung dinilai sebagai prioritas rendah oleh masyarakat. Hal ini karena jumlahnya yang sudah sangat banyak dan menyebar dilingkungan permukiman. Namun keberadaan warung ini kurang penting karena hanya menyediakan kebutuhan dapur dalam jumlah yang sedikit.

- Toko

Toko dinilai sebagai prioritas rendah karena keberadaannya dinilai kurang penting oleh masyarakat. Hal ini karena jumlah yang diperjualbelikan di toko hanya sedikit sehingga masyarakat jarang sekali yang melakukan kegiatan berbelanja di toko.

- Jaringan drainase

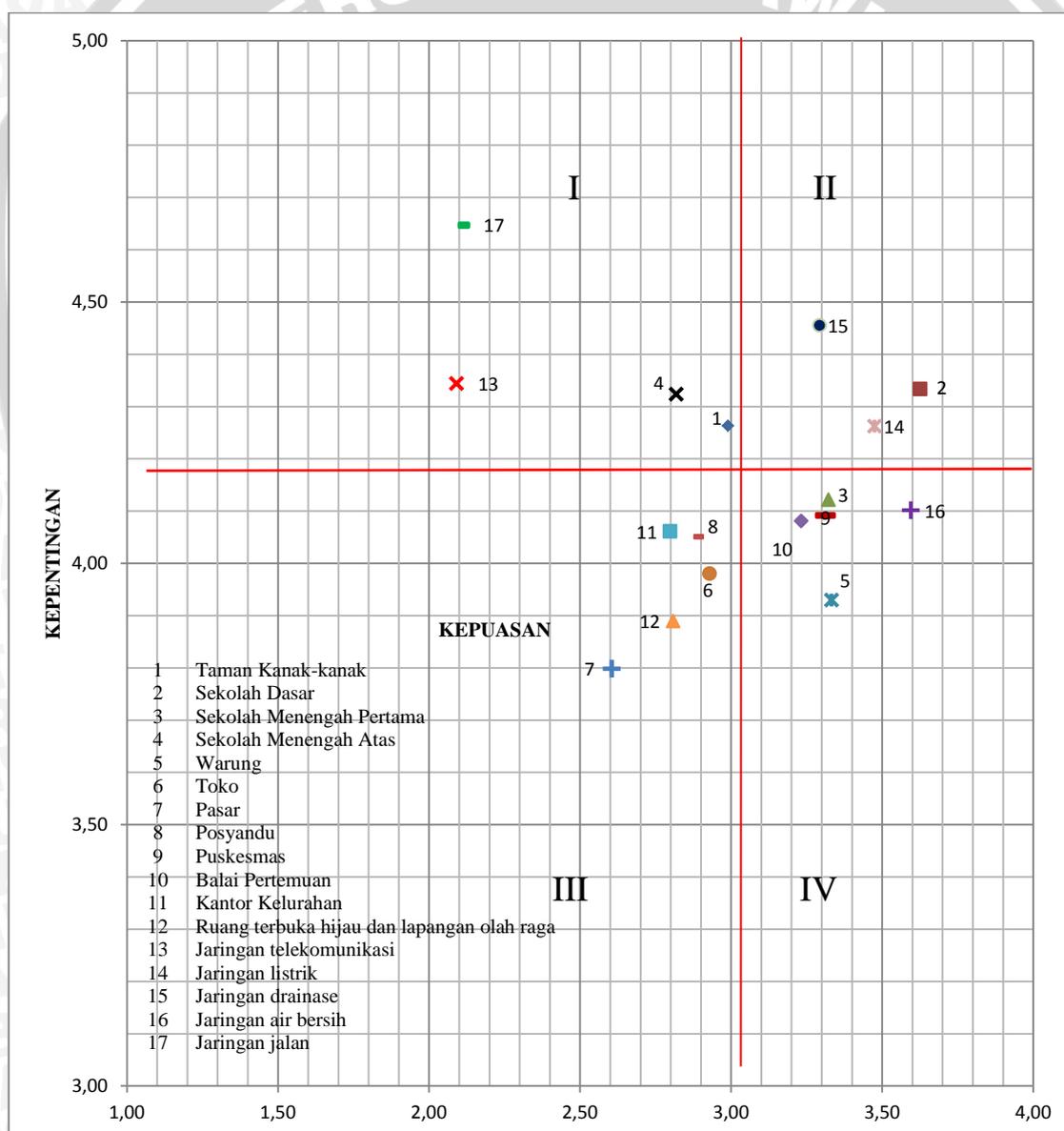
Jaringan drainase dinilai sebagai prioritas rendah karena masyarakat menilai bahwa jaringan drainase saat ini sudah sangat baik. Jaringan drainase ini mampu menampung limpasan air hujan sehingga tidak terjadi banjir.

B. Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana

Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kondisi sarana dan prasarana adalah penilaian masyarakat terhadap kondisi fisik (bangunan) sarana dan prasarana yang terdapat di Kecamatan Sajingan Besar. Hal ini untuk mengetahui apakah kondisi sarana dan prasarana yang tersedia sudah sesuai dengan harapan masyarakat.

Tingkat kepuasan ini dihitung dengan membagi bobot dari masing-masing kepuasan dan kepentingan dengan total bobotnya. Didapatkan bahwa untuk total rata-rata skor kepuasan (\bar{X}) adalah 3,01 dan total rata-rata skor kepentingan (\bar{Y}) adalah 4,16.

Berdasarkan hasil analisis terhadap tingkat kepuasan kondisi, prioritas terhadap jumlah sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.11.



Gambar 4.11 Distribusi Tingkat Kepuasan terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana

Dari diagram di atas, diketahui tingkat prioritas dari masing-masing sarana dan prasarana berdasarkan kuadran. Prioritas tersebut antara lain:

1. Prioritas Utama, harus dilaksanakan berdasarkan harapan masyarakat

- Taman Kanak-kanak (TK)

Kondisi bangunan TK menjadi prioritas utama karena bangunan TK terdapat kerusakan, dan tidak tersedianya sarana bermain untuk siswa-siswinya. Oleh karena itu masyarakat mengharapkan adanya perbaikan untuk kondisi fisik TK agar memaksimalkan kegiatan belajar anak-anak mereka di TK.

- Sekolah Menengah Atas (SMA)

Kondisi bangunan SMA menjadi prioritas utama karena masih terdapat bangunan permanen. Selain itu juga terdapat kerusakan pada lantainya. Masyarakat berharap adanya perbaikan pada kondisi fisik SMA yang hanya satu-satunya di Kecamatan Sajingan Besar.

- Jaringan telekomunikasi

Kondisi telekomunikasi yang dimaksudkan adanya kondisi tiang telepon dan menara BTS. Masyarakat menganggap bahwa kondisi dan kesesuaian letak menara BTS sangat penting untuk diperbaiki karena saat ini terdapat menara BTS yang berada ditengah permukiman masyarakat.

- Jaringan jalan

Kondisi jaringan jalan menjadi prioritas utama karena perkerasan jalan utama di Kecamatan Sajingan Besar berupa aspal, makadam, dan tanah. Adanya perkerasan macadam dan tanah ini sangat mengganggu kelancaran transportasi masyarakat. Sehingga masyarakat berharap adanya perbaikan perkerasan jalan untuk memudahkan aksesibilitas masyarakatnya baik pergerakan internal maupun eksternal.

2. Pertahankan Prestasi, harus dipertahankan karena sudah sesuai dengan harapan masyarakat

- Sekolah Dasar (SD)

Kondisi SD dinilai baik dan penting oleh masyarakat. Hal ini karena bangunan SD berupa bangunan permanen dan dalam kondisi yang baik. SD juga memiliki halaman yang luas untuk menampung kegiatan siswa-siswinya. Oleh karena itu kondisi bangunan SD harus dipertahankan karena telah dinilai baik dan penting oleh masyarakat.

- Jaringan listrik

Kondisi jaringan listrik yang dimaksud adalah kondisi kabel dan tiang listrik. Masyarakat menilai bahwa kondisi kabel dan tiang listrik sudah baik, yaitu mengikuti jaringan jalan. Selain itu kondisi tiang listrik juga baik, tidak berada tepat di pinggir jalan dan kokoh. Oleh karena itu kondisi jaringan listrik harus dipertahankan karena telah dinilai baik dan penting oleh masyarakat.

- Jaringan drainase

Kondisi jaringan drainase dinilai penting oleh masyarakat dan kondisinya dinilai baik. Hal ini karena masyarakat menilai bahwa kondisi drainase ini sudah mampu menampung air hujan sehingga tidak banjir. Oleh karena itu kondisi jaringan drainase harus dipertahankan karena telah dinilai baik dan penting oleh masyarakat.

3. Abaikan, dinilai cukup baik oleh masyarakat namun kondisi fisiknya kurang penting

- Toko

Kondisi toko dinilai kurang penting oleh masyarakat, namun dinilai sudah baik. Hal ini karena masyarakat menganggap bahwa yang terpenting adalah jumlah barang dagang yang diperjualbelikan, sehingga bagaimanapun kondisi toko tidak berpengaruh pada kepentingan masyarakatnya.

- Pasar

Kondisi bangunan pasar dinilai kurang penting oleh masyarakat namun dinilai sudah baik. Hal ini karena bangunan pasar yang masih baru. Kondisi bangunan dinilai kurang penting karena masyarakat lebih mementingkan jumlah dagangan yang diperjualbelikan di pasar.

- Posyandu

Kondisi bangunan posyandu dinilai cukup baik namun dianggap tidak penting oleh masyarakat. Hal ini karena kegiatan di posyandu dilakukan secara periodik sehingga kondisi bangunannya dinilai tidak terlalu penting.

- Kantor Kelurahan/Desa

Kondisi bangunan kantor desa dinilai cukup baik oleh masyarakat. Namun kondisi bangunannya dianggap tidak penting. Hal ini karena masyarakat jarang memiliki keperluan ke kantor desa. Selain itu kantor desa berada

pada rumah kepala desa itu sendiri sehingga bangunannya sudah baik berupa bangunan permanen.

- Ruang terbuka hijau (RTH) dan lapangan olah raga

Kondisi RTH dan lapangan olah raga dinilai cukup baik, namun kurang penting. Hal ini karena RTH yang ada berupa hutan lindung milik Negara. Sedangkan untuk lapangan olah raga yang berupa lapangan sepak bola dinilai sudah cukup baik karena merupakan lapangan rumput. Kondisi lapangan sepak bola dinilai kurang penting karena masyarakat jarang melakukan kegiatan olahraga di lapangan tersebut.

4. Prioritas Rendah, dinilai sangat baik oleh masyarakat namun kondisi fisiknya kurang penting sehingga dianggap berlebihan

- Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Kondisi SMP dinilai sudah sangat baik karena bangunannya terawat dengan baik. Bangunan SMP juga dinilai kurang penting. Oleh karena itu masyarakat tidak terlalu memperhatikan kondisi bangunan SMP.

- Warung

Kondisi bangunan warung dinilai sangat baik oleh masyarakat. Namun kondisinya dianggap kurang penting. Oleh karena itu masyarakat tidak terlalu memperhatikan kondisi bangunan bangunan warung.

- Puskesmas

Kondisi bangunan puskesmas dinilai sangat baik oleh masyarakat karena merupakan bangunan baru yang dibangun pada tahun 2011. Namun masyarakat menganggap bahwa kondisi bangunan puskesmas tidak terlalu penting karena masyarakat lebih mementingkan kualitas pelayanannya.

- Balai Pertemuan

Kondisi balai pertemuan ini dinilai sangat baik oleh masyarakat karena merupakan bangunan baru yang dibangun pada tahun 2011. Namun masyarakat menganggap bahwa kondisi balai pertemuan tidak terlalu penting karena masyarakat jarang menggunakan balai tersebut untuk kegiatan.

- Jaringan air bersih

Kondisi jaringan air bersih yang dimaksudkan adalah kondisi pipa yang mengalirkan air bersih. Masyarakat menganggap bahwa kondisi pipa sudah sangat baik karena dikelola secara rutin oleh masyarakat yang bertugas.

4.6 Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk menggabungkan hasil analisis IPA dan standar ketersediaan sarana dan prasarana, serta kebijakan terkait yaitu RTR Kawasan PPLB dan Komersial Zone di Aruk dan Kawasan Pengembangan Ekonomi Temajuk-Aruk. Variabel yang dimasukkan dalam triangulasi ini merupakan variabel yang harus dikembangkan berdasarkan masing-masing analisis. Hasil perbandingan ini akan digunakan untuk rekomendasi pengembangan sarana dan prasarana di Kecamatan Sajingan Besar.

Berdasarkan hasil penggabungan, didapat duajenis pengembangan, yaitu penambahan jumlah dan perbaikan kondisi fisik. Penambahan jumlah dilakukan agar sarana dan prasarana yang dimaksudkan dapat memenuhi kebutuhan dan melayani penduduk Kecamatan Sajingan Besar, sedangkan perbaikan fisik dilakukan untuk memperbaiki kondisi fisik sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan agar dapat dipergunakan dengan lebih baik lagi. Adapun hasil triangulasi adalah seperti pada Tabel 4.12.



Tabel 4.12 Matriks Triangulasi dari Hasil Penggabungan Analisis

No	Variabel	IPA Pelayanan	IPA Kondisi	Standar	Kebijakan		Validasi
					RTR Kawasan PPLB Aruk	KPE Tamajuk-Aruk	
1	Taman Kanak-kanak	TK dinilai baik namun ketersediaannya kurang penting	Perlunya perbaikan kondisi bangunan TK yang mengalami kerusakan sebanyak 2 unit	Tidak diperlukan penambahan karena sudah melebihi standar	Diperlukan pengembangan sarana permukiman, seperti pendidikan, kesehatan dan perdagangan ((sub) pusat permukiman)	Pengembangan sarana pendidikan berupa TK, SMP, SMA	Perlunya perbaikan untuk bangunan TK yang mengalami kerusakan namun tidak diperlukan penambahan karena jumlahnya sudah mencukupi
2	Sekolah Dasar	Jumlah SD sebanyak 14 unit harus dipertahankan karena sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Kondisi bangunan SD dinilai sudah baik sehingga harus dipertahankan	Tidak diperlukan penambahan karena menurut standar hanya diperlukan 5 unit SD	Diperlukan pengembangan sarana permukiman, seperti pendidikan, kesehatan dan perdagangan ((sub) pusat permukiman)	-	Ketersediaan dan kondisi SD harus dipertahankan karena jumlahnya sudah melebihi kebutuhan
3	Sekolah Menengah Pertama	Jumlah SMP sebanyak 2 unit harus dipertahankan karena sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Kondisi bangunan SMP dinilai kurang penting dan sudah sangat baik	Diperlukan penambahan sebanyak 3 unit	Diperlukan pengembangan sarana permukiman, seperti pendidikan, kesehatan dan perdagangan ((sub) pusat permukiman)	Pengembangan sarana pendidikan berupa TK, SMP, SMA	Jumlah dan kondisi SMP harus dipertahankan dan tidak diperlukan penambahan karena SMP yang ada sudah mampu memenuhi kebutuhan
4	Sekolah Menengah Atas	Perlunya penambahan SMA karena hanya terdapat 1 unit SMA saat ini tidak memenuhi kebutuhan masyarakat	Perlunya perbaikan kondisi bangunan SMA yang mengalami kerusakan	Diperlukan penambahan sebanyak 1 unit	Diperlukan pengembangan sarana permukiman, seperti pendidikan, kesehatan dan perdagangan ((sub) pusat permukiman)	Pengembangan sarana pendidikan berupa TK, SMP, SMA	Perlunya penambahan SMA sebanyak 1 unit untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya dan perlunya perbaikan bagi SMA yg mengalami kerusakan
6	Pertokoan	Tidak adanya pertokoan sehingga perlunya penambahan pertokoan untuk memenuhi kebutuhan belanja masyarakat.	Kondisi pertokoan dinilai cukup baik namun kurang penting	Diperlukan penambahan sebanyak 2 unit	Diperlukan pengembangan sarana permukiman, seperti pendidikan, kesehatan dan perdagangan ((sub) pusat permukiman)	Pengembangan kegiatan perdagangan berupa pertokoan dan pasar	Perlunya penambahan pertokoan sebanyak 2 unit untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan untuk mendukung kegiatan perdagangan
7	Pasar	Perlu penambahan pasar untuk memenuhi kebutuhan belanja masyarakat agar tidak bergantung pada wilayah lain.	Kondisi pasar dinilai cukup baik namun kurang penting	Tidak adanya kebutuhan untuk pasar	Diperlukan pengembangan berupa pusat perdagangan atau pasar (pusat pelayanan wilayah belakang)	Pengembangan kegiatan perdagangan berupa pertokoan dan pasar	Meskipun tidak diperlukan pasar berdasarkan standar, namun perlu penambahan 1 unit pasar agar masyarakat tidak bergantung pada wilayah lain dan disesuaikan dg kebijakan
8	Puskesmas	Perlunya penambahan puskesmas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan fasilitas kesehatan.	Kondisi bangunan puskesmas dinilai kurang penting dan sudah sangat baik	Tidak diperlukan penambahan karena pada standar hanya diperlukan 1 unit sedangkan eksisting terdapat 3 unit	Diperlukan pengembangan sarana permukiman, seperti pendidikan, kesehatan dan perdagangan ((sub) pusat permukiman)	Pengembangan sarana kesehatan berupa pengadaan rumah sakit	Tidak diperlukan penambahan karena telah melebihi standar, dan pengembangannya dapat dilakukan dengan meningkatkan pelayanannya
9	Jaringan telekomunikasi	Jaringan telekomunikasi harus dipertahankan karena sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Perlunya perbaikan kondisi menara BTS agar tidak diletakkan pada permukiman	Perlunya penambahan jaringan telekomunikasi untuk wilayah yang belum terlayani	-	-	Perlunya penambahan jaringan telekomunikasi untuk wilayah yang belum terlayani, dan perbaikan menara BTS agar tidak berada di permukiman
10	Jaringan listrik	Jaringan listrik yang ada saat ini harus dipertahankan karena sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Kondisi jaringan listrik (tiang dan kabel listrik) dinilai sudah baik sehingga harus dipertahankan	Perlunya penambahan jaringan listrik untuk wilayah yang belum terlayani	-	Pengembangan PLTD atau menambah kapasitas listrik, perbaikan dan pemeliharaan prasarana listrik	Perlunya penambahan jaringan listrik untuk wilayah yang belum terlayani dari pemerintah karena masih terdapat beberapa wilayah yang menggunakan listrik dari pihak swasta
11	Jaringan drainase	Jaringan drainase dinilai sangat baik namun ketersediaannya dianggap berlebihan	Kondisi jaringan drainase dinilai sudah baik sehingga harus dipertahankan	Tidak diperlukan penambahan jaringan drainase	-	-	Ketersediaan dan kondisi jaringan drainase harus dipertahankan.
12	Jaringan air bersih	Jaringan air bersih harus dipertahankan karena sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Kondisi jaringan air bersih dinilai kurang penting dan sudah sangat baik	Tidak diperlukan penambahan jaringan air bersih karena sudah memenuhi kebutuhan	-	-	Ketersediaan dan kondisi jaringan air bersih harus dipertahankan.
13	Jaringan jalan	Perlunya penambahan jaringan jalan untuk menjangkau wilayah yang masih terisolasi	Perlunya perbaikan kondisi jaringan jalan, terutama perkerasan, yang mengalami kerusakan	Perlunya penambahan lebar badan jalan mengikuti standar & perbaikan perkerasan jalan	Diperlukan pengembangan berupa terminal barang dan orang, pelabuhan darat, serta pengembangan jaringan jalan (pusat perhubungan antar wilayah)	Pengembangan jaringan jalan darat yang terkait dengan rencana pengembangan pos lintas batas dan sebaran kawasan permukiman	Perlunya penambahan jaringan jalan untuk menjangkau wilayah yang masih terisolasi, serta perbaikan perkerasan jalan dan penambahan lebar badan jalan sesuai standar
14	Pos Lintas Batas	-	-	Perlunya penambahan sarana dan prasarana untuk melengkapi kebutuhan di dalam pos lintas batas yang merupakan pos lintas batas internasional.	Diperlukan pos pemeriksaan lintas batas dan welcome plaza (pusat pertumbuhan kawasan perbatasan)	-	Perlunya penambahan sarana dan prasarana dalam pos lintas batas internasional ini untuk meningkatkan kinerja pos lintas batas

4.7 Rekomendasi Pengembangan

Dari hasil analisis diketahui bahwa pengembangan sarana dan prasarana di Kecamatan Sajingan Besar meliputi perbaikan dan penambahan sarana-prasarana lingkungan dan penunjang fungsi kawasan perbatasan. Sarana dan prasarana lingkungan perlu dikembangkan untuk menunjang kehidupan masyarakat perbatasan berdasarkan kebutuhan masyarakatnya, sedangkan sarana dan prasarana penunjang fungsi kawasan perbatasan dikembangkan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Rekomendasi untuk pengembangan sarana dan prasarana lingkungan didapatkan dari hasil analisis pergerakan penduduk dan IPA yang selanjutnya digabungkan dengan analisis standar dan kebijakan menggunakan teknik triangulasi. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Perbaikan bangunan TK yang mengalami kerusakan pada dinding, atap dan lantai agar murid dapat belajar dengan lebih aman dan meningkatkan kegiatan menjadi lebih baik.
2. Penambahan 1 unit SMA untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan perbaikan bangunan SMA telah ada untuk meningkatkan kegiatan di sekolah menjadi lebih baik.
3. Penambahan 2 unit pertokoan dan 1 unit pasar modern maupun pasar tradisional untuk memenuhi kebutuhan belanja masyarakat dan agar tidak bergantung pada wilayah lain.
4. Penambahan jaringan listrik dan telekomunikasi untuk wilayah yang belum terlayani, yaitu pada Desa Sungai Bening dan Desa Santaban. Selain itu, tiang listrik dan menara BTS untuk penambahan baru maupun yang telah ada, harus memperhatikan letaknya agar tidak mengganggu lingkungan dan permukiman kegiatan masyarakat.
5. Penambahan jaringan jalan sebagai akses menuju wilayah yang terisolasi, serta perbaikan jalan yang saat ini masih sebagian besar menggunakan perkerasan tanah. Selain itu, diperlukan juga pelebaran jalan sesuai dengan standar dan penambahan alat transportasi untuk kenyamanan dan kemudahan aksesibilitas.
6. Penambahan sarana dan prasarana di dalam PPLB Aruk sebagai pos lintas batas internasional, berupa tempat penukaran uang, pasar, dan terminal, yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai penunjang kegiatan. Selain itu juga dilengkapi dengan perkantoran yang memiliki fungsi bea cukai, imigrasi, karantina, dan keamanan.

Adapun berdasarkan fungsi kawasan, diperlukan penambahan lain untuk sarana dan prasarana di Kecamatan Sajingan Besar yang tidak dimuat dalam analisis IPA. Hal ini karena pada kondisi eksisting belum terdapat sarana dan prasarana tersebut, antara lain:

1. Pengembangan kawasan berikat dengan fasilitas perpajakan dan kepabeanan. Fasilitas perpajakan dan kepabeanan berfungsi menjaga peningkatan dan kelancaran arus ekspor dan impor.
2. Pengembangan kawasan industri, guna mendukung fungsi kawasan sebagai pusat industri pengolahan kehutanan, pertanian, perkebunan, dan perikanan. Selain itu juga diperlukan pengembangan kawasan permukiman untuk pekerja industri.
3. Pengembangan kegiatan pariwisata yang didukung dengan rest area dan perbankan akses menuju lokasi wisata.

Hasil rekomendasi diberikan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat di Kecamatan Sajingan Besar. Dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana diharapkan Kecamatan Sajingan Besar tidak lagi bergantung pada wilayah lain dan mampu menunjang fungsi kawasan yang berada di perbatasan negara, serta menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.